



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional



LOMBOK BANGKIT

Catatan Program Pendidikan Pasca Gempa Lombok
di 10 Sekolah Darurat Melalui Program Sekolah Darurat
Badan Amil Zakat Nasional Bersama OVO (PT.Visionet Internasional)

Tim Pendamping
Sekolah Darurat BAZNAS

LOMBOK BANGKIT

Catatan Program Pendidikan Pasca Gempa Lombok di 10 Sekolah Darurat Melalui
Program Sekolah Darurat Badan Amil Zakat Nasional Bersama OVO (PT.Visionet Internasional)

Pusat Kajian Strategis
Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS)

LOMBOK BANGKIT

Catatan Program Pendidikan Pasca Gempa Lombok
di 10 Sekolah Darurat Melalui Program Sekolah Darurat
Badan Amil Zakat Nasional Bersama OVO (PT.Visionet Internasional)

Penulis:

Tim Pendamping Sekolah Darurat BAZNAS

Penyunting:

Tim Lembaga Beasiswa BAZNAS

Penata Letak:

Marina Intansari

Perwajahan Sampul:

Intanworks

Penerbit:

Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS)

Kantor Pusat: Gedung BAZNAS - Jl. Matraman Raya No.134

Jakarta, Indonesia - 13150. Phone Fax +6221 3913777

Mobile +62812-8229-4237 Email: puskas@baznas.go.id ;

www.baznas.go.id; www.puskasbaznas.com

Bekerjasama dengan:

Grab, OVO dan Lippo Group

ISBN 978-602-5708-74-9

Hak Cipta dilindungi undang-undang No.19 Tahun 1992

All Right Reserved

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin
tertulis dari penerbit

Daftar Isi

Halaman judul	i
Daftar Isi.....	v
Kata Pengantar Ketua BAZNAS	vi

RECOVERY BENCANA LOMBOK

A. Pembangunan Sekolah Darurat	2
A.1 Profil Sekolah Darurat	3
A.2 Asesmen Sekolah Darurat.....	23
A.3 Diskusi Internal	23
A.4 Penandatanganan MoU BAZNAS dengan Pihak Sekolah.....	25
A.5 Pemilihan Vendor Sekolah Darurat	25
A.6 Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) dengan Vendor.....	25
A.7 Proses Pembayaran Pembangunan ke Kontraktor.....	26
A.8 Proses Pembangunan Sekolah Darurat.....	26
A.9 Pemberian perlengkapan sekolah.....	27
A.10 Hasil Pembangunan Sekolah Darurat BAZNAS Bersama OVO di Lombok.....	29
B. Prosedur Pembangunan Sekolah	34
C. Aktivitas Pendamping.....	37
C.1 Pendampingan Siswa.....	37
C.2 Pembagian Alat – Alat dan Bahan untuk Sekolah.....	57
C.3 Belajar Sambil Bermain.....	61
C.4 Saat – Saat Lombok Bangkit.....	76
D. Peta Sebaran Program Pendampingan Sekolah	93

PROFIL PENDAMPING SEKOLAH DARURAT	94
--	-----------



KATA PENGANTAR

KETUA BAZNAS

Prof. Dr. H. Bambang Sudibyo, MBA, CA

Juli 2018 merupakan tahun yang begitu mencekam bagi masyarakat Lombok, bencana gempa yang terjadi dengan tiba-tiba dengan kekuatan 6.4 SR pada tanggal 29 Juli 2018, disusul dengan kekuatan 7 SR pada tanggal 5 Agustus 2018. Banyaknya kerugian yang ditimbulkan, baik materi maupun non materi: nyawa sanak saudara dan sahabat melayang; rumah, mobil dan harta lenyap, hingga beragam fasilitas dan infrastruktur lainnya roboh dan hancur berlebur.

Mengutip data dari BNPB pada tanggal 12 Agustus 2018 bahwa Kerusakan fisik di Lombok adalah 67.875 unit rumah rusak, 6 jembatan, 3 rumah sakit, 10 puskesmas, 15 masjid, 50 unit mushola, dan 20 unit perkantoran, serta 606 gedung sekolah yang rusak termasuk 3.051 ruang kelas tidak bisa digunakan kembali.

Badan Amil Zakat Nasional terus memberikan bantuan kepada para penyintas, mulai dari masa respon bencana yang meliputi : evakuasi korban, menyuplai logistik dengan pendirian dapur darurat, pendirian beragam fasilitas darurat lainnya seperti masjid, rumah, pasar darurat, sekolah dan fasilitas kesehatan, serta membantu para korban menghilangkan perasaan stress pasca bencana dengan menguatkan spritual untuk orang dewasa serta psikososial untuk anak-anak.

Tidak hanya berhenti disitu, memasuki masa *Recovery*, BAZNAS membentuk tim *recovery* khusus untuk menangani kejadian luar biasa di Lombok. BAZNAS bersama para donatur memulihkan beragam sektor, pendidikan salah satunya, yaitu dengan mendirikan 10 Bangunan Sekolah Darurat Semi Permanen. BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) berkomitmen untuk melakukan pengembangan sekolah setingkat TK dan Dasar di Negeri Seribu Masjid ini. Tidak hanya itu ribuan tas, sepatu, alat tulis, dan ratusan perlengkapan kelas diberikan kepada sekolah dan siswa untuk mendukung dan memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Kemudian, untuk memaksimalkan bangunan yang diberikan BAZNAS bersama OVO, adanya kegiatan pendampingan bagi para sekolah dan beragam pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan metode pembelajaran guru serta pemahaman bagi para siswa.

Kegiatan pendampingan bagi para siswa dan guru tersebut, kami rekam dengan baik dan kami tuangkan dalam bentuk buku album yang berjudul "Lombok Bangkit: Catatan Program Pendidikan Pasca Gempa Lombok di 10 Sekolah Darurat melalui Program Sekolah Darurat BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional)". Semoga hadirnya buku ini menjadi inspirasi bagi kita semua untuk tetap bangkit meskipun dilanda ujian dan cobaan dari Sang Pencipta. Kita bisa belajar banyak dari masyarakat Lombok tentang tegarnya menghadapi semua tantangan yang mereka

hadapi, dengan mengedepankan kehidupan spiritual mereka tetap tabah dan semangat menyongsong hari-hari berikutnya.

Jakarta, April 2019

Prof. Dr. H. Bambang Sudibyo, MBA, CA
Ketua Badan Amil Zakat Nasional

RESPON BENCANA LOMBOK



RESPON BENCANA LOMBOK

A. Psikososial Berbasis CISM

Gempa Bumi yang mengguncang Lombok pada 29 Juli 2018 yang berkekuatan 6.4 SR dan disusul dengan Gempa Pada 5 Agustus dengan kekuatan yang lebih besar yaitu 7.0 SR mengakibatkan banyak kerugian bagi warga Lombok khususnya, baik materi maupun non materi. Kerusakan materi yaitu dengan banyaknya bangunan infrastruktur yang rusak, jalan dan jembatan terputus, dan kerusakan bangunan lainnya, sedangkan kerugian non materi adalah kehilangan keluarga, dan sahabat tercinta.

Dalam situasi bencana, sering kali pelayanan pendidikan tidaklah menjadi perhatian utama. BAZNAS berupaya memberi perhatian lebih pada dunia pendidikan melalui akses dan lingkungan belajar serta program pengurangan risiko bencana secara psikologis pada anak usia Sekolah Dasar (SD).

Kegiatan psikososial dengan metode yang berbasis pada CISM (Critical Incident Stress Management) menjadi pilihan di aktivitas-aktivitas yang dilakukan, kegiatan ini dilaksanakan pada titik-titik lokasi Posko BAZNAS dengan waktu pelaksanaan selama satu bulan, yaitu berlangsung pada tanggal 16 Agustus - 16 September 2018 di 8 titik lokasi bencana, kepada 652 anak dengan ribuan logistik berupa alat tulis, alat peraga, makanan

ringan, permainan, susu, paket mewarnai, meja lipat, papan tulis, buku-buku dan alat tulis lainnya.

Desain aktivitas para relawan pendidikan BAZNAS dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Darurat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berfokus pada 5 tujuan yakni

- a. *Memberikan kesempatan kepada anak-anak yang mengalami bencana alam dan/atau bencana sosial untuk mendapatkan hak pendidikan.*
- b. *Memperluas layanan akses pendidikan yang sesegera mungkin setelah bencana terjadi, bagi anak usia sekolah yang merupakan anak-anak yang mengalami bencana alam dan/atau bencana sosial*
- c. *Memberikan pemenuhan kebutuhan lingkungan belajar yang aman, ada jaminan perlindungan dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, dan eksploitasi, dan pendampingan psikososial anak-anak yang terkena dampak situasi bencana alam dan/atau bencana sosial.*
- d. *Meringankan dampak psikologis akibat bencana alam/atau konflik sosial dengan memberikan perasaan normal, kestabilan dan membangun harapan bagi masa depan anak.*
- e. *Menyampaikan pesan-pesan penting yang berhubungan dengan risiko-risiko yang timbul dari sebuah kondisi darurat akibat bencana alam dan/atau bencana sosial.*

PERSIAPAN PROGRAM

PELATIHAN CISM

(Critical Incident Stress Management) untuk program pengurangan resiko bencana secara psikologis pada anak usia SD. Pembekalan diberikan oleh psikolog Yeti Widiati Suryani.



Bantuan logistik, alat-alat tulis dan permainan menjadi senjata penting untuk aktivitas anak-anak di daerah bencana



HARI - HARI DI PENGUNGSIAN

Memulai hari bersama anak - anak di Posko pengungsian BAZNAS, Dusun Lekok Tenggara, Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.



Saling mengenal, berbagi, dan bercerita untuk menghadirkan keceriaan dalam kesederhanaan di pengungsian





Hari Kemerdekaan RI, selalu menjadi hal yang menyenangkan bagi anak - anak dimanapun berada. Lomba Agustusan di Posko pengungsian BAZNAS, Dusun Orong Kopang, Desa Wadana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.



HARI - HARI DI PENGUNGSIAN

OLAHRAGA



Olah raga menjadi pencair suasana sebelum mengawali aktivitas di Dusun Melepah, Desa Gumantar kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.



Aktivitas olahraga setiap hari..Semakin sehat raga untuk menguatkan jiwa



HARI – HARI DI PENGUNGSIAN



BERMAIN

Bermain menggunakan kertas warna, Menggambar, mewarnai dan menceritakan gambar yang telah dibuat menjadi salah satu metode efektif untuk mengurangi resiko bencana psikologis pada anak.

BELAJAR

Mengajarkan mitigasi bencana gempa bumi dengan lagu, membuat skala emosi untuk mengetahui trauma anak, menggambar sesuatu yang mereka sukai bertujuan agar mengurangi trauma dan memotivasi anak, mengajarkan kerajinan tangan membuat rumah dari kertas origami, mengajarkan doa-doa, dan mengajarkan lagu-lagu anak.



CISM
IN
ACTION

HARI - HARI DI/PENGUNGSIAN



BERBAGI..
alat gambar pun menjadi menyenangkan, para ibu tidak mau ketinggalan...

Lokasi :
Dusun Teluk Dalen Kren
Desa Medana
Kec. Tanjung



RelawanLombok | 2018

HARI - HARI DI PENGUNGSIAN

Para ibu bersemangat pula untuk belajar dan mendampingi anak - anak mereka belajar..



Ngobrol Santai

bersama orang tua, berdiskusi mengenai aktivitas bersama yang dapat dilakukan orang tua bersama anak-anak menjadi sarana ampuh untuk bersama mengurangi resiko bencana psikologis pada anak.



HARI - HARI DI PENGUNGSIAN

Bermain Bersama

Keceriaan anak - anak yang menular



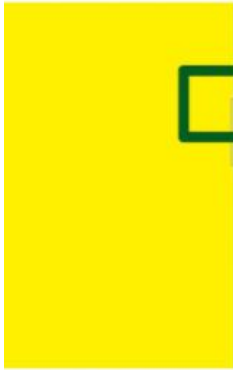
HARI - HARI DI PENGUNGSIAN

Makan Bersama



Makan bersama sesama relawan, aktivitas untuk saling menguatkan dan memberi masukan.





Makan bersama warga memunculkan kebahagiaan bersama



Idul Adha



IDUL QURBAN di pengungsian.. tetap khidmat dan penuh harapan



SEKOLAH DARURAT



Kunjungan Bupati Lombok Utara



Kebersamaan anak-anak di SD Darurat BAZNAS



SEKOLAH DARURAT



Motivasi



Inovasi



Kreativitas



Jejak Harapan



Keberanian



Tanggung

Jejak-jejak indah harapan adik-adik pada aktivitas pembelajaran di sekolah darurat di SDN 3 Gumantar, SDN Filial 3 Sambik Elen, dan SDN 5 Pemenang Kabupaten Lombok Utara.



Membuat skala emosi



Karya anak





B. Pendampingan Sekolah Darurat

B.1 Pendirian Bangunan Sekolah Darurat

Pada masa Respon, BAZNAS secara tanggap mendirikan bangunan sekolah yang terdampak yaitu dengan mendirikan Sekolah Darurat atau disebut dengan masa *Early Recovery*.

Pendirian Sekolah Darurat ini bertujuan untuk memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung meskipun para siswa terkena dampak gempa. Para siswa diharapkan tidak mengalami stress berat hingga tidak ingin melanjutkan sekolah atau enggan untuk datang ke sekolah.

Adapun kegiatan pendampingan Sekolah Darurat pada masa respon/Early Recovery adalah sebagai berikut:

B.1.1 SDN 3 FILIAL SAMBIK ELEN

SDN 3 Filial Sambik Elen merupakan salah satu sekolah rusak akibat gempa yang mengguncang Lombok, 5 Agustus 2018 lalu. Kerusakan pada sekolah ini termasuk dalam kategori sedang. Sebagian ruangan dari sekolah yang terletak di Desa Sambik Elen, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara ini hancur, sedangkan sebagian lainnya retak-retak parah. SDN 3 Filial Sambik Elen dibangun dengan pondasi yang sangat tinggi. Setelah gempa terjadi, pondasi mengalami keretakan dan lantai

hancur. Adapun atap sekolah sebagian runtuh karena guncangan gempa.

Sekolah yang berada di kaki Gunung Rinjani bagian utara ini berdiri di atas perbukitan. Hawa sejuk sangat terasa di sekolah yang memiliki siswa sebanyak 30 anak dan 4 orang guru tersebut. Sehari-harinya mereka belajar di tiga lokal kelas. Karena kelas mereka sedang direnovasi, saat ini para siswa belajar di dua lokal Sekolah Darurat yang dibangun oleh BAZNAS.

Secara sosial ekonomi, kondisi keluarga para siswa SDN 3 Filial Sambik Elen adalah menengah ke bawah. Mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani jeruk, pisang tanduk, durian, kopi, coklat, mete dan kacang-kacangan di lahan milik mereka yang bertebaran di kaki Gunung Rinjani. Selain bertani, sebagian orang tua juga bekerja sebagai buruh bangunan. Hasil kebun yang mereka tanam tersebut untuk konsumsi keluarga.

Orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah sangat guyub dan ramah. Kepada tamu yang datang, mereka terbiasa menyuguhkan kopi hitam Lombok, ciri khas daerah mereka. Walaupun rumah mereka hancur karena gempa, namun sumber mata pencaharian tidak rusak sehingga mereka bisa segera kembali bekerja.

BAZNAS mendirikan Sekolah Darurat untuk SDN 3 Filial Sambik Elen selesai pada tanggal 16 Agustus 2018.

Sekolah yang berada di kaki Gunung Rinjani ini dibangun dua lokal kelas agar para siswa dapat kembali bersekolah sambil menunggu sekolah mereka selesai direnovasi.

Sebelum mendirikan Sekolah Darurat ini, BAZNAS telah melakukan *trauma healing* untuk para siswa sesaat setelah gempa terjadi. Mereka diajak bermain dan melakukan kegiatan bersama untuk memulihkan mental pascabencana. *Trauma Healing* dilakukan juga pada dua sekolah binaan lainnya.



BEFORE



AFTER

B.1.2 SDN 3 GUMANTAR

SDN 3 Gumantar terletak di Dusun Melepah, Desa Gumantar, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 183 orang dan 8 orang guru. Empat guru telah berstatus PNS dan empat orang lainnya guru honorer. Sehari-harinya, kegiatan belajar mengajar siswa dilaksanakan di 6 lokal kelas. Namun, saat ini seluruh lokal itu tidak dapat digunakan.

Setelah gempa magnitudo 7 SR mengguncang Lombok pada 5 Agustus lalu, SDN 3 Gumantar termasuk salah satu sekolah yang rusak berat, bangunan sekolah ini roboh. Sambil menunggu sekolah mereka diperbaiki, saat ini para siswa belajar di Sekolah Darurat. Ada tujuh lokal ruang belajar sementara untuk anak-anak yang dibangun oleh BAZNAS bekerjasama dengan Yayasan Tunas Cilik dan ACT (Aksi Cepat Tanggap).

Orang tua siswa SDN 3 Gumantar mayoritas bekerja sebagai petani, sehingga secara sosial ekonomi mereka tergolong menengah ke bawah. Orang tua mereka menggarap kebun sendiri dengan menanam kacang-kacangan dan jambu mete. Setelah gempa terjadi, orang tua siswa SDN 3 Gumantar banyak bergantung pada bantuan dari berbagai lembaga sosial.

SDN 3 Gumantar mendapat 2 lokal Sekolah Darurat dari BAZNAS pada Agustus 2018. Selama tiga

bulan, para guru dan siswa belajar di dua ruangan ini. Pada bulan November 2018, Yayasan Tunas Cilik memberikan bantuan tenda berkapasitas dua ruang kelas. Di bulan yang sama, SDN 3 Gumantar menerima tambahan ruang sekolah darurat dari ACT sebanyak tiga lokal. Sehingga total saat ini Sekolah Darurat di SDN 3 Gumantar memiliki tujuh lokal kelas.



BEFORE



AFTER

B.1.3 SDN 5 PEMENANG BARAT

Sebelum gempa merusak bangunannya, SDN 5 Pemenang Barat merupakan sekolah dengan siswa yang banyak. Sekolah ini memiliki 8 lokal kelas tempat belajar mengajar 242 siswa dan 15 guru. SDN 5 Pemenang Barat

terletak sekitar 5 km dari arah Pusuk di ruas jalan utama Pusuk-Tanjung, tepatnya di Dusun Bentek, Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Lokasi sekolah ini sangat strategis, dekat dengan pelabuhan Bangsal yang merupakan pintu penyeberangan menuju tiga gili yaitu Gili Trawangan, Meno dan Air. Sekolah ini berada di jalan lintas dari Mataram menuju Kabupaten Lombok Utara.

Gempa yang mengguncang Lombok Agustus lalu tidak hanya menghancurkan bangunan SDN 5 Pemenang Barat, namun juga menghambat pekerjaan orang tua siswa. Mereka yang sehari-hari bertani dan berdagang jadi tergantung kepada bantuan dari lembaga-lembaga sosial setelah gempa terjadi.

Bangunan sekolah SDN 5 Pemenang Barat memang belum sepenuhnya roboh, namun tetap saja tidak dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Dibandingkan dua sekolah sebelumnya, kerusakan bangunan SDN 5 Pemenang Barat memang lebih ringan. Sekolah ini baru saja direnovasi sebelum gempa terjadi. Guncangan gempa membuat tembok di berbagai sisi retak, bahkan ada yang jebol. Plafon di beberapa kelas juga ambrol terkena guncangan.

BAZNAS membuatkan 4 ruang sebagai Sekolah Darurat untuk SDN 5 Pemenang Barat, pada September 2018. Bangunan Sekolah Darurat ini didirikan dari rangka baja ringan, triplek sebagai tembok, dan beratapkan asbes. Meski fasilitasnya serba terbatas di sekolah sementara ini, keceriaan dan semangat tetap terpancar dari wajah para siswa setiap hari. Mereka tak sabar menunggu sekolahnya selesai diperbaiki agar bisa berlarian di lorong kelas lagi.



BEFORE

AFTER

B.2 Pendampingan Sekolah

Pendampingan sekolah darurat adalah lanjutan dari program psikososial. Setelah para siswa diajak bermain sambil belajar untuk menghilangkan stress yang mereka alami, maka dilanjutkan dengan pendampingan sekolah.

Pendamping Sekolah Darurat adalah para lulusan dari universitas terkemuka yang diseleksi untuk mendampingi para siswa korban gempa di Lombok, mereka dibekali pelatihan psikososial, pelatihan display dan manajemen pendidikan lainnya. Para pendamping yang dipilih tidak harus berlatar belakang sarjana pendidikan, karena tugas dan tupoksi mengajar ada pada guru sekolah, sedangkan pendamping lebih dari itu. Mereka memastikan program pendidikan KBM berlangsung dengan baik, memastikan semua infrastuktur dan peralatan yang diberikan oleh BAZNAS dapat teroptimalkan, mengisi kekosongan jam belajar, mengasah kreativitas para siswa, dan kegiatan lainnya.

B.2.1 Aktivitas



Kamis, 27 September 2018 – BAZNAS menyerahkan bantuan berupa meja lipat untuk siswa Kelas 1 dan 2 SDN 5 Pemenang Barat. Meja lipat diserahkan oleh Kak MIsbah selaku Pendamping Sekolah dan perwakilan BAZNAS, dan diterima oleh Pak Taisir, Guru Kelas 3 selaku perwakilan Kepala Sekolah. Serah terima dilakukan di Masjid Darurat Baznas Dusun Bentek yang terletak di samping sekolah.

Meja lipat ini diberikan agar para siswa lebih nyaman saat belajar. Saat ini mereka belajar di Sekolah Darurat yang berdiri di atas lahan persawahan dan beralaskan terpal. Ketiadaan meja membuat para siswa harus menulis di atas permukaan sawah yang tidak rata. Bantuan meja lipat ini akan membuat anak-anak lebih semangat lagi belajar menulis.



Sabtu, 27 Oktober 2018 – Setelah selesai kegiatan belajar dan mengajar, Kepala Sekolah, guru, masyarakat dan para Pendamping Sekolah bergotong royong memasang tenda sebagai tambahan kelas

sementara di Sekolah Darurat SDN 3 Gumantar. Tenda ini adalah bantuan dari Yayasan Tunas Cilik. Di bawah tenda ini, dua ruang kelas siap dipakai untuk kegiatan belajar mengajar.

Kamis, 25 Oktober 2018 – Setelah pulang sekolah, para siswa di SDN 3 Gumantar diarahkan oleh guru mereka untuk membantu



masyarakat gotong royong membersihkan halaman masjid. Masjid ini terletak di depan sekolah mereka yang kini telah rata dengan tanah.



Jumat, 28 September 2018 – Setiap hari sekelompok siswa SDN 3 Filial Sambik Elen berangkat dan pulang sekolah bersama-sama. Rumah mereka berjarak 1-2 kilometer dari sekolah. Mereka saling menunggu teman searahnya karena merasa aman jika beramai-ramai dan saling menjaga satu sama lain. Mereka harus naik turun menerobos bukit dan melintasi sungai setiap hari untuk bisa sampai ke sekolah. Namun kondisi ini tak menyurutkan semangat mereka untuk menuntut ilmu.

B.2.2 Ceremonial / Acara

Senin, 26 November 2018 – Bertepatan dengan momen Hari Guru, BAZNAS meresmikan program Sekolah Darurat di Kabupaten Lombok Utara. SDN 3



Filial Sambik Elen menjadi lokasi sekaligus simbolisasi peresmian program yang akan terlaksana di 10 sekolah hingga tahun 2019.

Kesepuluh sekolah tersebut adalah SDN 3 Filial Sambik Elen, SDN 3 Gumantar, SDN 5 Pemenang Barat, MI At-Tahtzib Kekait, MI NW Miftahussuwar Loloan, SDN 4 Genggelang, SDN 4 Santong, SDN 4 Anyar, MI Maraqitta'limat, dan SMP SATAP 2 Ganga.



BAZNAS bekerja sama dengan OVO (PT Visionet Internasional) dalam pelaksanaan program ini. Tidak hanya memberikan bangunan Sekolah Darurat, namun seluruh siswa dari

masing-masing sekolah juga akan mendapatkan tas dan sepatu. Selain itu, BAZNAS dan OVO juga akan menyediakan fasilitas lainnya untuk menunjang pembelajaran. Namun yang terpenting, sekolah mendapatkan pembinaan intensif selama program oleh BAZNAS.



Acara peresmian program ini dihadiri oleh Dr. Fauzan Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Lombok Utara, Pak Syafrudin Kepala UPTD Dikpora Kecamatan Bayan, dan Pak Randi Swandari Kepala Divisi Pendayagunaan BAZNAS. Dalam acara tersebut para siswa menampilkan *solo vocal* Islami, tarian tradisional dan paduan suara.



Senin, 15 Oktober 2018 – Memperingati Hari Cuci Tangan sedunia, Tim Pendidikan dan Kesehatan BAZNAS melakukan penyuluhan

perilaku hidup bersih dan sehat. Mereka memeragakan bagaimana cuci tangan yang baik dan benar. Sosialisasi diadakan di Masjid Darurat Dusun Orong Kopang, Desa Medana, Kecamatan Tanjung. Para siswa dan guru SD 2 Medana yang menjadi peserta kegiatan ini sangat bersemangat menyimak penyuluhan.



Senin, 22 Oktober 2018 – Kak Yopa, Pendamping Sekolah SDN 3 Gumantar memimpin doa bersama para siswa. Mereka memohonkan kebaikan untuk para santri, guru, orang tua dan seluruh rakyat Indonesia. Doa bersama ini digelar untuk memperingati Hari Santri Nasional.

B.2.3 Pendampingan



Kamis, 27 September 2018 – Pendamping Sekolah di SDN 3 Gumantar, Kak Yopa Gusti, mengunjungi rumah Hendra Kurniawan siswanya yang duduk di Kelas 4. Mereka berjalan sejauh kira-kira 700 meter, naik turun kebun di bawah terik mentari pukul 11.00.

Hendra dan keluarganya adalah korban gempa. Rumah mereka rusak parah sehingga harus tinggal di gubuk terpal. Ibu Hendra harus berjalan dengan bantuan kruk karena kakinya tertimpa reruntuhan rumah. Layaknya tamu kehormatan, Hendra dan ibunya menjamu Kak Yopa dengan sepenuh hati meski mereka hanya punya teh hangat. Mereka pun berbincang banyak sambil menahan sengatan panas mentari yang menembus terpal.



Senin, 1 Oktober 2018
– Kak Ilman Faqih Shibgotullah (Faqih), Pendamping Sekolah, berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan seluruh guru SDN 2 Medana Orong Kopang. Mereka berbincang santai

tentang pembelajaran dan mengidentifikasi kendala kegiatan belajar mengajar. Dalam kesempatan ini, Kak Faqih

menyampaikan rencananya untuk mengisi kelas dan bertemu anak-anak, untuk pengukuran skala emosi siswa. Kak Faqih telah menyiapkan formulir asesmen berupa *checklist* gejala gangguan trauma pada anak. Kak Faqih juga meminta bantuan para guru untuk membantunya mengukur gangguan belajar pada anak.

SDN 2 Medana merupakan sekolah imbas dari SDN 5 Pemenang Barat. Meski tidak didampingi secara langsung namun sekolah ini mendapat kemanfaatan berupa tenda tanggap bencana untuk ruang kelas dan meja lipat untuk para siswa.



**Kamis, 27
September 2018** –
Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 5 Pemenang Barat sudah berjalan cukup baik, walaupun jam belajar belum normal seperti sediakala.

Sekolah Darurat di SDN 5 Pemenang Barat dimulai pukul 08:00 hingga 10:15 WITA. Kelas 1 dan 2 belajar di Masjid Darurat beralas terpal, sedangkan kelas 3, 4, 5, dan 6 menempati kelas di Sekolah Darurat. Para guru pun mengajar dengan kreativitas mereka masing-masing untuk mengatasi keterbatasan akibat kondisi saat ini.

**Kamis, 27
September 2018** -
Pendamping Sekolah,
Kak Misbah,
membantu
mendampingi siswa
belajar di SDN 5
Pemenang Barat. Kak
Misbah menggantikan



Pak Taisir yang berhalangan hadir. Pelajaran yang diajarkan Kak Misbah kepada para siswa yaitu pendidikan agama Islam, materinya adalah membaca dan menulis huruf Hijaiyah dari potongan ayat Al-Qur'an.



**Jumat, 28
September 2018** –
Anak-anak belajar
dan bermain di
bangunan Sekolah
Darurat SDN 3
Gumantar dan
lingkungan
sekitarnya. Bermain
dan belajar dengan

cara yang menyenangkan membantu anak-anak cepat pulih dari trauma pascagempa.



Jumat, 28 September 2018 – Siswa Kelas 5 dan 6 di SDN 3 Filial Sambik Elen membuat jadwal piket bersama Kak Faqih. Hari sebelumnya para siswa menetapkan giliran piket dengan musyawarah. Tema

jadwal piket mereka adalah lingkungan yang disimbolkan dengan pot bunga. Pada tiap pot bunga ditulis nama hari, sedang nama dua orang yang piket di hari itu ditulis pada daun bunga tersebut.

Selasa, 09 Oktober 2018
– Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Darurat SDN 3 Gumantar



sudah mulai kondusif, karena keterbatasan ruangan Kepala Sekolah menggabungkan tiga kelas menjadi satu ruangan. Operasional sekolah juga sudah mulai berjalan. Pak Fahmi, Operator Sekolah, mengisi data Dapodik siswa di halaman samping sekolah sebagai ruang kantor darurat.



Jumat, 28 September 2018 – Siswa Kelas 4 SDN 5 Pemenang Barat berlatih menggambar pemandangan pegunungan sekitar lingkungan sekolah. Aktivitas menggambar selain mengasah kreativitas dan jiwa seni anak-anak, juga dapat menjadi sarana rekreasi dan pemulihan trauma mereka setelah mengalami gempa besar.

Sabtu, 29 September 2018 – Kak Faqih, Pendamping Sekolah, mengajarkan para

siswa SDN 3 Filial Sambik Elen membuat prakarya. Kali ini Kak Faqih mengajak mereka mewarnai gambar dengan kertas origami. Caranya adalah menggunting kertas origami sesuai bentuk gambar yang



dibuat. Seluruh siswa yang berjumlah 30 anak dibagi menjadi 6 kelompok, 3 kelompok laki-laki dan 3 kelompok perempuan. Kelompok laki-laki menggambar perahu layar dan kelompok perempuan menggambar bunga. Kegiatan yang dilakukan selama satu jam ini diharapkan dapat

mengasah kreativitas dan para siswa mampu untuk bekerjasama dengan teman sekelompoknya.

Senin, 1 Oktober 2018 – Kak Faqih, Pendamping Sekolah, dibantu oleh Wali Kelas 5. Pak Agus masuk ke kelas untuk mengukur skala emosi para siswa. Hari itu hanya 17 anak yang masuk sekolah dari total 22 siswa Kelas 5 SDN 2 Medana.

Emosi siswa akan diukur dengan menggunakan gambar ekspresi wajah. Pertama, Kak Faqih menunjukkan contoh gambar ekspresi dari senang hingga sedih, dengan skala



emosi 1 sampai 10. Kemudian para siswa menggambarkan ekspresi mereka ketika ingin bersekolah dan ketika melihat kondisi sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi emosi siswa pascagempa. Menyatakan emosi melalui gambar juga bisa menjadi salah satu bentuk pemulihan trauma.

Setelah menggambarkan ekspresinya, satu per satu siswa maju ke depan kelas. Bergantian mereka bercerita kepada guru dan teman-temannya mengapa memilih untuk menggambar ekspresi tersebut. Menceritakan emosi atau apa yang dirasakan seperti yang dilakukan para siswa SDN 2 Medana ini dapat menjadi cara penyaluran emosi secara positif.



Selasa, 2 Oktober 2018 – Kak Yopa, Pendamping Sekolah SDN 3 Gumantar, menjelaskan proses pembuatan display kelas kepada siswa Kelas 4, 5 dan 6. Selanjutnya, mereka asyik membuat karya untuk dipasang pada

display kelas. Mereka sangat bersemangat mengikuti instruksi Kak Yopa.

Kamis, 11 Oktober 2018 – Selain mengerjakan PR, Kak Faqih juga mengajak anak-anak di Dusun Pademare untuk berkreasi membuat aneka kreativitas. Siang itu mereka membuat kereta dari coklat. Sebelum memulai, mereka mencuci tangan



terlebih dahulu. Kemudian bersama Kak Faqih mereka membuat kereta dari biskuit coklat dan permen yang dihubungkan dengan tusuk gigi. Kereta-kereta itu mereka namai "Kereta Maju". Nama itu mereka pilih agar terus maju dan tidak terlarut dalam kesedihan akibat bencana.



Selasa, 23 Oktober 2018 – Para siswa SDN 3 Filial Sambik Elen melakukan senam pagi di halaman sekolah, untuk menjaga kesehatan jasmani. Anak-anak ini berolahraga dengan riang dan semangat.

RECOVERY BENCANA LOMBOK



RECOVERY BENCANA LOMBOK

A. Pembangunan Sekolah Darurat

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang fundamental yang sesegara mungkin harus dipulihkan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang nyaman dan menyenangkan merupakan hak dari para siswa untuk mendapatkan fasilitas tersebut. Oleh karena itu, BAZNAS bersama OVO (PT. Visionet Internasional) Indonesia melakukan pengembangan sekolah darurat yang berada di wilayah Lombok Utara dan Lombok Barat. Pembangunan sekolah darurat ditangani langsung oleh Lembaga Beasiswa BAZNAS (LBB). Adapun sekolah yang dibangun, sebagai berikut:

1. SDN 5 Pemenang Barat (renovasi bangunan masa Respon)
2. SDN 3 Gumantar (renovasi bangunan masa Respon)
3. SDN 3 Filal Sambik Elen (renovasi bangunan masa Respon)
4. MI At-Tahzib Kekait, Lombok Barat
5. SDN 4 Santong, Kayangan
6. SDN 4 Anyar
7. SDN 5 Genggelang
8. MI NW Miftahussuar Loloan
9. MI Maraqitta'limat Mandala
10. TK Negeri Pembina Gangga

A.1 Profil Sekolah Darurat

MI AT-TAHZIB

MI At-Tahzib merupakan sekolah yang terletak di Dusun Kekait II, Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pasca gempa bulan Agustus 2018, MI At-Tahzib merupakan salah satu sekolah yang terdampak di Lombok Barat. Dari segi topografi, merupakan perbukitan karena berada sebelah selatan Gunung Rinjani. Lokasi sekolah MI At-Tahzib bertasan dengan Dusun Kekait Toyibah dari arah utara, Dusun Kekait Puncang dari arah selatan, Dusun Kekait I dari arah barat, dan Dusun Batu Butir dari arah timur. Tata letak sekolah MI At-Tahzib berada di jalan utama yang menuju Kabupaten Lombok Utara. Tepatnya di jalan raya Tanjung km 08, Dusun Kekait II.

MI At-Tahzib merupakan sekolah yang dipimpin oleh Ibu Zohratan Nap'an S.Ag ini memiliki siswa 340 orang yang menjangkau 1 Desa Kekait dan sekitarnya dan guru berjumlah 30 orang. Mayoritas orang tua siswa MI At-Tahzib Gunungsari bekerja sebagai petani, komoditi utama tanaman di kebun petani adalah gula aren di lahan milik sendiri di sekitar Desa Kekait. Sebagian orang tua wali siswa MI At-Tahzib sebagai buruh pekerja bangunan. Secara sosial ekonomi, kondisi keluarga para siswa MI At-Tahzib adalah menengah ke bawah.

Setelah terjadi gempa pada Agustus 2018, kondisi sekolah MI At-tahzib Kekait Gunungsari rusak berat hingga rata dengan tanah. MI At-tahzib semula sebelum terjadi gempa memiliki 16 ruang sekolah yang semuanya hancur dan rata dengan tanah. Dalam program recovery BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) Indonesia membangun sekolah darurat dengan 2 ruang kelas. Selain membangun 2 ruang kelas, BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) Indonesia juga menempatkan 1 relawan pendidikan pasca bencana BAZNAS.

SDN 4 SANTONG

SDN 4 Santong merupakan sekolah yang terletak di Desa Santong, Kecamatan Kayangan Lombok Utara. Pasca gempa Agustus 2018, SDN 4 Santong merupakan salah satu sekolah yang terdampak di Lombok Utara. Dari segi topografi SDN 4 Santong terletak di dataran tinggi, sehingga iklimnya termasuk beriklim sejuk. Akses air sangat udah di sekolah karena berada di dataran tinggi, air dari sumber mata air mengalir ke sekolah. Pasca gempa, banyak terjadi kerusakan-kerusakan pipa dan belum berjalan normal. Dari segi kerusakan, SDN 4 Santong dapat dikatakan sebagai salah satu sekolah yang rusak berat. Meski tidak rata dengan tanah, namun SDN 4 Santong tidak dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

SDN 4 Santong memiliki siswa sebanyak 99 orang yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas VI dan guru sejumlah 6 orang

guru. Pasca gempa Agustus 2018, orang tua wali siswa SDN 4 Santong secara ekonomi sangat terdampak. Pihak guru maupun kepala sekolah juga ikut terdampak, akibatnya kondisi ekonomi pasca gempa sangat terganggu. Orang tua wali siswa bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, dan peternak. Hasil pertanian berupa kacang-kacangan dan jagung, hasil kebun berupa kelapa, alpukat, cengkeh, dan hasil peternakan berupa sapi.

**) Jumlah ruang kelas dan kondisi sekolah setelah gempa terjadi belum ada informasinya*

SDN 4 ANYAR

SDN 4 ANYAR merupakan sekolah yang terletak di Dusun Telaga Banyak, Desa Anyar, Kecamatan Bayan, kabupaten Lombok Utara. Dari segi topografi, SDN 4 Anyar terletak di bawah kaki Gunung Rinjani dan merupakan daerah dataran rendah serta jauh pusat kota. Jarak tempuh menuju pusat kota (Tanjung) sekita 35 km dan dapat ditempuh menggunakan motor atau mobil. Pasca gempa Agustus 2018, SDN 4 Anyar merupakan salah satu sekolah yang terdampak di Lombok Utara.

SDN 4 Anyar merupakan sekolah dengan jumlah siswa 103 orang dan guru berjumlah 9 orang termasuk kepala sekolah. Status guru di SDN 4 Anyar sebanyak 5 guru honorer dan 4 guru merupakan PNS. Kondisi sosial ekonomi orang tua wali siswa

SDN 4 Anyar mayoritas tergolong sebagai petani. Para petani mengelola sawah yang dimiliki dengan bertanam jagung, padi, dan kacang-kacangan. Pasca bencana gempa, orang tua wali siswa SDN 4 Anyar banyak tergantung dengan bantuan-bantuan sosial dari berbagai lembaga atau NGO.

Setelah terjadi gempa pada Agustus 2018, kondisi bangunan SDN 4 Anyar yaitu 3 gedung sekolah hancur dan 4 gedung sekolah hancur sebagian yang membutuhkan renovasi. Ruang kelas sekolah darurat SDN 4 Anyar sebanyak 44 ruangan yang diperoleh dari BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) Indonesia dan pemerintahan Daerah Lombok Utara. Ruang kelas sekolah darurat yang dibangun BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) Indonesia pada November 2018 berjumlah 2 ruangan yang selalu digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Kemudian, pada Februari 2019, SDN 4 Anyar mendapatkan 2 ruang kelas yang dibangun oleh Pemerintahan Daerah Lombok Utara.

SDN 5 GENGSELANG

SDN 3 Filial Sambik Elen merupakan salah satu sekolah rusak akibat gempa yang mengguncang Lombok, 5 Agustus 2018 lalu. Kerusakan pada sekolah ini termasuk dalam kategori sedang. Sebagian ruangan dari sekolah yang terletak di Desa Sambik Elen, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara ini hancur, sedangkan sebagian lainnya retak-retak parah. SDN 3

Filial Sambik Elen dibangun dengan pondasi yang sangat tinggi. Setelah gempa terjadi, pondasi mengalami keretakan dan lantai hancur. Adapun atap sekolah sebagian runtuh karena guncangan gempa. SDN 5 Genggeling merupakan salah satu sekolah rusak parah akibat gempa yang mengguncang Lombok, Agustus 2018 lalu. SDN 5 Genggeling merupakan Sekolah Satu Atap (SATAP) bergabung dengan SMPN 2 Gangga. Bangunan rata dengan tanah hampir 80% dan 20% lainnya tetap berdiri, namun tidak dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Dari segi topografi, SDN Genggeling berada di dataran tinggi dengan hutan masih sangat asri di sekitarnya. Selain itu, lahan masih digunakan untuk berkebun. SDN 5 Genggeling memiliki siswa sebanyak 205 orang (kelas 1 sampai VI) dan tenaga pendidik sebanyak 15 orang (13 guru, 1 kepala sekolah, dan 1 operator sekolah). Keadaan sosial ekonomi orang tua wali siswa mayoritas menjadi pekebun, dan yang lainnya menjadi pedagang. Tanaman perkebunan mayoritas orang tua siswa adalah durian, alpukat, dan pisang.

**) Jumlah ruang kelas yang dibangun (dari baznas/lembaga lain)*

MI NW MIFTAHUSSUAR LOLOAN

MI NW Miftahussuar Loloan merupakan sekolah yang terletak di Dusun Tanak Lilin, Desa Loloan, Kecamatan bayan, kabupaten Lombok Utara. Pasca gempa bulan Agustus 2018, MI

NW Miftahussuae Loloan merupakan salah satu sekolah yang terdampak di Lombok Utara. Dari segi topografi, MI NW Miftassuar Loloan terletak di bawah kaki Gunung Rinjani serta jauh dari pusat kota, jarak menuju pusat Kota Tanjung yaitu sekitar 40 km.

MI NW Miftahussuar Loloan merupakan sekolah dengan jumlah siswa 135 orang siswa dan guru berjumlah 11 orang guru termasuk kepala sekolah. Guru di MI NW Miftahussuar Loloan sebanyak 3 guru sudah sertifikasi dan 8 guru lainnya merupakan guru honorer. Kondisi sosial ekonomi orang tua wali siswa MI NW Miftahussuar Loloan mayoritas sebagai petani dan peternak. Para petani mengelola sawah yang dimiliki dengan bertanam jagung, padi, dan kacang-kacangan.

Setelah terjadi gempa 5 Agustus 2018, kondisi bangunan di MI NW Miftahussuar Loloan rusak berat secara menyeluruh dan tidak dapat difungsikan. Jumlah ruang kelas sekolah darurat di MI NW Miftahussuar Loloan berjumlah 5 ruangan yang diperoleh dari PUPR dan BAZNAS bersama OVO (PT Visiot Internasional) Indonesia. Jumlah ruang kelas yang diperoleh dari PUPR sebanyak 5 yang digunakan sebagai ruang belajar mengaajar dan ruang guru. Ruang kelas yang diberikan BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) Indonesia sebanyak 2 ruang yang didirikan pada November 2018. Ruang kelas yang diberikan PUPR dan BAZNAS bersama OVO (PT Visionet

Internasional) Indonesia selalu dipakai untuk aktivitas belajar mengajar kelas III dan VI.

MI MARAQITA'LIMAT MANDALA

MI Maraqita'limat Mandala merupakan sekolah yang terletak di Dusun Mandala, Desa Bayan, Kecamatan Bayan, kabupaten Lombok Utara. Pasca gempa bulan Agustus 2018 MI Maraqita'limat merupakan salah satu sekolah yang terdampak di Lombok Utara. Dari segi topografi, MI Maraqita'limat Mandala terletak di nawah kaki Gunung Rinjani dan merupakan daerah dataran tinggi serta jauh dari pusat kota, jarak menuju pusat Kota tanjung yaitu sekitar 40 km.

MI maraqita'limat Mandala merupakan sekolah dengan jumlah siswa 106 orang dan guru berjumlah 9 orang guru termasuk kepala sekolah. Guru di MI Maraqita'limat Mandala sebanyak 2 guru sertifikasi dan 7 lainnya merupakan guru honorer. Kondisi sosial ekonomi orang tua wali siswa MI Maraqita'limat Mandala mayoritas sebagai petani. Para petani mengelola sawah yang dimiliki dan bertanam jagung, padi, dan kacang-kacangan. Beberapa orang tua wali siswa mendapatkan penghasilan sebagai pengrajin anyaman bambu yaitu membuat pagar dengan anyaman bambu.

Setelah terjadi gempa 5 Agustus 2018, kondisi bangunan di MI Maraqita'limat Mandala sebagian masih bisa digunakan karena tidak ada kerusakan dan beberapa kelas lainnya rusak

sebagian dan sangat perlu direnovasi. Sehingga, para siswa belajar di sekolah darurat yang diberikan oleh BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) Indonesia. Jumlah ruang kelas sekolah darurat berjumlah 2 ruang kelas yang didirikan pada September 2018.

TK NEGERI PEMBINA GANGGA

TK Negeri Pembina Gangga merupakan sekolah yang terletak di jalan raya Gondang. Letak TK Negeri Pembina Gangga bersebelahan dengan SMA Negeri 1 Gangga. Secara geografis, letak sekolah berada di perkotaan dan dekat dengan beberapa kantor dinas yang berada di Kabupaten Lombok Utara. Pasca gempa bulan Agustus 2018, TK Negeri Pembina Gangga merupakan salah satu sekolah yang terdampak di Lombok barat. Dari segi topografi, TK Negeri Pembina Gangga terletak di daerah perkotaan yang datar dan tidak jauh dari pantai. Letak sekolah berrada di pusat Kecamatan Gangga yaitu di Desa Gondang.

TK Negeri Pembina Gangga merupakan sekolah dengan jumlah siswa 46 orang dan guru sebanyak 8 orang. Secara sosial ekonomi pasca gempa, mayoritas mata pencaharian orang tua wali siswa TK Negeri Pembina Gangga sebagian besar merupakan petani, pedagang, dan karyawan. Sejak pasca bencana mata pencaharian orang tua wali siswa sempat terhambat akibat gempa. Akhirnya, selama gempa mereka tergantung dari bantuan-bantuan sosial dari lembaga maupun

NGO. Namun sejak masa *recovery* BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) Indonesia mata pencaharian orang tua wali siswa TK Negeri Pembina Gangga sudah mulai membaik.

Setelah terjadi gempa pada Agustus 2018, kondisi bangunan TK Pembina Gangga hancur dan sudah tidak dapat digunakan beberapa atribut kelas. Atribut kelas yang meliputi meja, kursi, alat peraga, dan papan tulis hancur tertimpah reruntuhan bangunan akibat gempa bumi. Ruang kelas sekolah darurat yang dibangun oleh BAZNAS bersama OVO (PT Visionet Internasional) Indonesia berjumlah 2 ruang kelas. Jumlah tersebut sudah memenuhi jumlah kebutuhan sekolah akan ruang kelas.

Dalam tahap pembangunan sekolah, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh LBB meliputi:



A.2 Asesmen sekolah darurat (5-16 Oktober 2018)

Kegiatan pendataan awal yang dilakukan kepada kandidat-kandidat sekolah darurat yang akan dibangun oleh BAZNAS bersama OVO (PT. Visionet Internasional) Indonesia.


Banyak aspek yang menjadi poin pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah darurat yang akan dibangun. Hal ini didasarkan kepada sekolah yang belum mendapatkan bantuan sama sekali baik dari NGO maupun dari pemerintah. Pendataan ini dilakukan untuk mendapatkan sekolah-sekolah yang nantinya menjadi sekolah pengembangan BAZNAS dengan OVO (PT. Visionet Internasional) Indonesia.

A.3 Diskusi Internal (16-18 Oktober 2018)

Diskusi internal dilakukan setelah asesmen awal oleh tim BAZNAS untuk menentukan sekolah yang akan diberikan bantuan pembangunan sekolah darurat. Penentuan ini didasarkan pada formulir asesmen yang sudah dilakukan, meliputi:

- a. Jenis kerusakan bangunan
- b. Ada tidaknya jenis bantuan yang sudah masuk
- c. Jumlah siswa
- d. Prestasi siswa
- e. Jumlah guru
- f. Akreditasi sekolah

Hal yang menjadi pertimbangan adalah berdasarkan poin-poin tersebut. Sekolah yang memperoleh poin yang tinggi dan belum ada bantuan dari pihak lain, maka BAZNAS akan melakukan bantuan terhadap sekolah tersebut.



BAZNAS
Badan Amal Zakat Nasional
LEMBOKA BERSAMA OVO

ASSESSMENT SEKOLAH DI DAERAH LOMBOK BERSAMA OVO

1. SDN 4 ANYAR

Alamat Sekolah	
Desa/kelurahan/wilayah	
Kecamatan	
Kabupaten/Lombok Utara/Lombok Selatan	
Jarak ke tempat tinggal / 1 km di sekitar	
Nama dan Kontak kepala sekolah	
Jumlah siswa (Pr dan Pd)	
Jumlah Guru	
Misalnya	
Kondisi lokasi bangunan?	
Alasan	
Dibutuhkan pembangunan	
Masih ada masalah lainnya	
Bencana Sekolah	
Daerah rawan sekolah	
Bantuan dari LBB	
Legalitas Pembangunan	
Kebutuhan Sekolah	
Daerah rawan di lingkungan	
Bantuan di lingkungan/daerah	
Isi formulir sekolah	

Lombok, 19 September 2018

Lombok Utara	Lombok Utara
Sdr. Hendra	Sri Supriatna
Pr. Sekolah Lombok	Badan Program LBB

© 2018 BAZNAS. All rights reserved. | BAZNAS - Badan Amal Zakat Nasional
 Jl. Lapangan Merdeka 127, 83122, Lombok Tengah, NTB
 Telp: (0370) 222222 | Email: info@baznas.org

A.4 Penandatanganan MoU BAZNAS dengan Pihak Sekolah (22 Oktober 2018)

Setelah ditentukan 10 sekolah darurat yang akan dibantu oleh BAZNAS maka BAZNAS dengan pihak sekolah melakukan pengikatan hitam di atas putih. Hal ini merupakan bukti komitmen BAZNAS untuk memberikan bantuan pembangunan sekolah darurat bersama OVO (PT. Visionet Internasional) Indonesia.

A.5 Pemilihan Vendor Sekolah Darurat (November 2018)

Pemilihan vendor sekolah didasarkan dengan pengajuan 3 vendor pembanding. Vendor yang memiliki kelengkapan dokumen, harga dan penawaran terbaik akan dipilih sebagai vendor sekolah darurat. Vendor sekolah darurat yang menangani sekolah darurat di Lombok yaitu CV. Putra Daigun.

A.6 Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) dengan Vendor. (Desember 2018)

Perjanjian kerjasama ini dimaksudkan untuk mengikat antara pihak pertama yang diwakili oleh BAZNAS dan pihak kedua yang diwakili oleh vendor (CV. Putra Daigun). Poin-poin dalam hal perjanjian dicantumkan dalam SPK yang meliputi bahan yang digunakan, waktu pelaksanaan dan biaya dalam tahapan proses pembangunan sekolah darurat. Penandatanganan SPK ditandatangani oleh Direktur Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS (Mohd. Nasir Tajang) dan Direktur CV. Putra Daigun (Des Alwan Yani) di atas materai 2 rangkap.

A.7 Proses Pembayaran Pembangunan ke Kontraktor. (Desember 2018-Maret 2019)

Proses pembayaran pembangunan dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Uang muka sebesar 50%, dilakukan sebelum pelaksanaan pengerjaan.
2. Uang muka 45%, dilakukan setelah kegiatan pengerjaan selesai
3. Uang muka 5%, dilakukan setelah 1 bulan selesainya pembangunan.

A.8 Proses Pembangunan Sekolah Darurat. (Desember 2018-januari 2019)

Pada saat proses pembangunan sekolah darurat diawasi langsung oleh pendamping sekolah darurat. Pendamping sekolah darurat melaporkan semua proses pembangunan sekolah darurat kepada pihak BAZNAS terkait progres yang dilakukan serta kendala yang dihadapi di lapangan. Selain itu, pendamping sekolah darurat melihat dan menguji langsung kualitas bangunan yang ada. Pendamping sekolah darurat berfungsi untuk mendampingi KBM di sekolah dan mengawasi semua hal yang berkaitan dengan pembangunan serta kegiatan di sekolah darurat BAZNAS bersama OVO (PT. Visionet Internasional) Indonesia.

A.9 Pemberian perlengkapan sekolah

Semua peralatan yang diberikan kepada Sekolah dimaksudkan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya perlengkapan kelas, masing-masing sekolah diberikan pendampingan pelatihan

Psikososial untuk mengatasi stress pasca bencana dengan menggunakan metode Critical Incident Stress Management (CISM), Pelatihan optimalisasi media pembelajaran dengan menggunakan alat peraga (Board Game).

Bantuan yang diberikan juga beserta fasilitas di dalamnya, yaitu:

NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kursi dan meja siswa	40 set	Meja ukuran 100 cm dan 2 kursi
2	Kursi dan meja guru	2 set	Meja ukuran 100 cm dan 1 kursi
3	Papan tulis	2 buah	Ukuran 180x60 cm
4	Tempat sampah	2 buah	Ukuran 65 liter
5	Alat peraga	1 set	Peta lombok dan peta NTB
6	Tas sekolah	253 buah	Tas ransel
7	Sepatu	253 pasang	Sepatu tali
8	Plang sekolah	1 buah	Ukuran 120x60 cm
9	Papan <i>flip board</i>	1 buah	Ukuran 90x60 cm
10	Spidol dan penghapus	1 set	

A.10 Hasil Pembangunan Sekolah Darurat BAZNAS bersama OVO di lombok. (Januari 2019)

SDN 5 Pemenang Barat



SDN 3 Gumantar



SDN 3 Filal Sambik Elen



MI At-Tahzib Kekait, Lombok Barat



MI Mara qitta' limat Mandala



SDN 4 Santong, Kayangan



SDN 4 Anyar



MI NW Miftahussuar Loloan



TK Negeri Pembina Gangga



SDN 5 Gengelang



B. Prosedur Pembangunan Sekolah

Bayan, 31 januari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pemasangan peta Indonesia, pemasangan papan tulis, dan pengawasan perbaikan Sekolah Darurat BAZNAS di SDN 4 Anyar Desa Anyar. Perbaikan yang dilakukan adalah perbaikan cor samping dan perbaikan dinding yang masih terbuka.



Genggelang, 1 Januari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pengawasan perbaikan di SDN 5 Genggelang. Hal ini berkaitan dengan hasil evaluasi bangunan yang dilakukan oleh tim dari BAZNAS pusat. Berdasarkan hasil evaluasi, diperlukan untuk melakukan perbaikan kualitas bangunan. Oleh karenanya, kontraktor melakukan perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi tersebut.



Gondang, 6 Februari 2019 - 1. Tim Pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan *follow up* pengerjaan meja dan kursi ke vendor. Sekolah yang belum menerima kursi dan meja yaitu SDN 5 Pemenang Barat dan MI Miftahussuar Loloan. Oleh karenanya, tim pendamping terus melakukan *follow up* ke vendor untuk segera dirampungkan.

2. Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan koordinasi dengan vendor Sekolah Darurat BAZNAS bersama Pak Alwan (CV Daygun) dan Pak Munawir (kontraktor). Pengerjaan Sekolah Darurat BAZNAS dan perbaikan dari hasil evaluasi telah dirampungkan. Oleh karenanya, laporan pengerjaan dalam waktu dekat akan dikirim ke BAZNAS pusat oleh tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS.

3. Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan dan pengecekan perbaikan di SDN 5 Ganggalang. Dalam proses pendampingan, Sekolah Darurat BAZNAS digunakan oleh siswa SMP, karena sekolah tersebut merupakan sekolah satu atap. Pemasangan plang sekolah, pengiriman meja dan kursi serta penerimaan barang-barang yang lain telah dirampungkan. Untuk laporan pengerjaan kembali ke poin 2.





C. Aktivitas Pendamping

C.1 Pendampingan Siswa



Pemenang, 8 Februari 2019 - Pendampingan Sekolah Darurat BAZNAS pasca bencana gempa bumi Lombok 6 bulan silam. Giat hari ini, tim pendamping melakukan pengecekan akhir bangunan sekolah darurat

SDN 5 Pemenang Barat yang telah direnovasi oleh pihak vendor bangunan.

Selain itu, hari ini adalah hari ke 3 para siswa kelas VI di SDN 5 Pemenang Barat melaksanakan *Try Out* (TO) untuk menghadapi ujian nasional tingkat SD April mendatang. Ujian dilaksanakan pada pukul 07.30 s/d 11.30 WITA yaitu IPA dan Penjaskes. Tim pendamping menggantikan guru kelas IV dan kelas V yang sedang mengawasi TO. Tema pelajaran yang diajarkan tim pendamping di kelas V adalah mengenai permasalahan sosial yang berada di masyarakat yaitu masalah sampah, pencemaran sungai, bangunan liar dan kemacetan lalu lintas. Sedangkan yang diajarkan di kelas IV adalah tema mengenai menjaga dan memelihara lingkungan dengan sub tema melestarikan alam.

Gunung Sari, 11 Februari 2019 - MI At-Tahzib sebagai Sekolah Dampingan BAZNAS yang berada di Kabupaten Lombok Barat memiliki kurang lebih 300 siswa MI yang masih aktif. Setiap pagi para siswa MI At-Tahzib Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan mengaji dan berdzikir agar ilmu yang mereka dapat hari ini dapat bermanfaat. Sebelum memasuki kelas, para siswa kelas II MI At-Tahzib membersihkan sampah yang berada di depan halaman sekolah.

Tim pendamping mengunjungi MI At-Tahzib untuk melakukan pendampingan kepada sekolah dan para siswa. Tim pendamping mendampingi kelas V-A dan V-B yang sedang melaksanakan KBM mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK). Materi yang diajarkan Pak Fiqhan sebagai guru PJOK di MI At-Tahzib adalah penguatan otot kaki. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan tubuh dan kekuatan kaki. Praktik pelajaran PJOK ini diawali dengan senam dan dilanjutkan dengan praktiik melompat rintangan dengan melompati bangku sebagai ritangannya.

Tim pendamping membicarakan acara pengelolaan sampah di sekitar sekolah dan penghijaun dengan ibu Hj. Zahrotan sebagai kepala sekolah MI At-Tahzib. Beliau menyambut dan mendukung gerakan tersebut dan bersedia mengajak para siswa untuk bersama menanam pohon.





**Bayan, 12
Februari 2019** -

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN 4 Anyar Desa Anyar Kecamatan Bayan. KBM yang dilakukan berjalan dengan lancar. Tim

pendamping

Sekolah Darurat BAZNAS menggantikan guru kelas IV dalam KBM pada jam pertama (07.30 - 09.15 WITA) karena guru tersebut tidak masuk sekolah. Tema pelajaran yang diajarkan adalah hebatnya cita-citaku. Jam pelajaran terakhir (11.00 - 12.15 WITA), tim pendamping menggantikan guru kelas II dalam KBM karena guru tersebut berhalangan masuk pada jam terakhir. Pelajaran yang diajarkan oleh tim pendamping adalah matematika tentang penjumlahan dan pengurangan.



Bayan, 13 Februari

2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di sekolah MI Miftahusuar

Loloan Desa Loloan Kecamatan Bayan. Tim pendamping memastikan lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MI Miftahusuar Loloan Desa Loloan Kecamatan Bayan. KBM yang dilakukan berjalan dengan lancar walaupun kondisi sedang hujan, namun guru dan tim pendamping tetap semangat dalam KBM untuk para siswa.

Tim pendamping menggantikan guru kelas VI dalam proses KBM mata pelajaran matematika. Tim pendamping menggantikan guru matematika tersebut karena guru tersebut sedang melakukan pelatihan guru yang telah lolos sertifikasi guru. Tim pendamping mengajarkan tentang operasi hitung campuran pada bilangan bulat yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Pemenang, 25 Februari 2019 - Para siswa kelas VI SDN 5 Pemenang Barat Melaksanakan *Try Out* (TO) ke 2 untuk persiapan menghadapi ujian nasional pada 22 April 2019 mendatang. Mata pelajaran yang diujikan pada TO hari pertama adalah Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama. TO dilaksanakan selama 4 hari yaitu 25-28 Februari 2019. Tim pendamping ikut serta menjadi pengawas dalam kegiatan TO tersebut menggantikan guru (Pak Yani) yang sedang izin karena sakit. Setelah melaksanakan pengawasan ujian TO tahap 2, tim pendamping melaksanakan kegiatan pendampingan belajar kepada

Tazkia siswa kelas V. Tazkia merupakan siswa perwakilan SDN 5 Pemenang Barat untuk menghadapi lomba Olimpiade Siswa Nasional (OSN) tingkat Kecamatan Pemenang.



Bayan, 20 Februari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di

MI Miftahusuar Loloan. Tim pendamping menggantikan guru matematika untuk mengajar di kelas VI, karena guru tersebut sedang melakukan pelatihan guru. Tim pendamping mengajarkan materi tentang mengubah pecahan campuran, kemudian mengurutkan pecahan tersebut dari yang terkecil ke yang terbesar dan sebaliknya. Tim pendamping juga melakukan pendistribusian meja kursi di MI maraqita'limat Mandala dan memastikan adanya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah tersebut. KBM di MI Maraqita'limat Mandala berjalan dengan lancar dimana guru memasuki kelas dan memberikan pelajaran kepada para siswa.



Bayan,

5 Februari 2019 -

Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di SDN 4 Anyar Desa Anyar Kecamatan Bayan. Tim

pendamping memastikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap berjalan. KBM yang dilakukan berjalan dengan lancar, dimana guru masuk kelas dan memberikan pelajaran kepada para siswa. Pukul 16.00

WITA, tim pendamping memberikan pelajaran tambahan kepada para siswa kelas VI MI Miftahusuar Loloan. Tim pendamping memberikan jam tambahan kepada para siswa karena sudah mendekati waktu ujian dan mengejar ketertinggalan dalam materi pelajaran. Materi yang diajarkan adalah matematika tentang pecahan, mengubah bentuk pecahan biasa ke dalaman bentuk pecahan desimal dan persen.

Bayan, 12 maret 2019 - Pendampingan dilakukan di SDN 3 Fillial Sambik Elen, giat yang dilakukan adalah tim pendamping membantu mengawasi *try out* untuk kelas VI yang berjumlah 5 orang siswa di SDN 3 Fillial Sambik Elen. SDN 3 Fillial Sambik Elen minggu ini mengadakan *try out* pertama untuk kelas VI dan ulangan tengah semester untuk kelas 1 sampai kelas V. Jadwal *try out* hari ini yaitu bahasa indonesia dan jadwal ulangan tengah semester yaitu matematika dan IPA. Tujuan diadakan *try out* yaitu untuk membantu para siswa lebih mengenal model soal-soal dan cara menjawab sehingga lebih siap pada saat ujian yang dilakukan pada April mendatang. Selain itu, tujuan diadakannya ulangan tengah semester yaitu untuk mengasah kemampuan para siswa yang telah diberikan materi ajar.



**Santong, 26
Maret 2019** - Tim pendamping sekolah BAZNAS mendampingi siswa kelas 1 di SDN 4 Santong. Siswa kelas 1 belajar cara menulis dan membaca dengan baik. Mula-mula, tim

pendamping sekolah BAZNAS memberikan contoh dalam menulis, selanjutnya siswa menyalin ke buku tulis masing-masing. Setelah selesai menyalin ke buku masing-masing, pendamping sekolah BAZNAS memeriksa hasil dari siswa. Masing-masing siswa di periksa satu persatu. Hampir 90 persen siswa kelas 1, sudah dapat menulis dengan baik. Berakhir dengan belajar tulis menulis, tim pendamping sekolah BAZNAS mengajak siswa mengeja. Merangkai semua huruf menjadi satu kesatuan kata.



Bayan, 26 Maret 2019 - Tim pendamping sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di MI Maraquita'limat Mandala. Tim pendamping memastikan kegiatan belajar mengajar di sekolah

dapat berjalan. Kegiatan belajar mengajar di MI maraqita'limat Mandala berjalan dengan lancar dengan guru memasuki ruangan sekolah darurat dan memberikan materi ajar yang diajarkan kepada siswa siswi.

Selain itu, tim pendamping melakukan diskusi ringan dengan kepala sekolah terkait jadwal penanaman bibit pohon dan bibit apa yang cocok di tanam di sekolah MI maraqita'limat Mandala. Diskusi ini dilakukan karena sekolah berada di dalam pemukiman warga serta lahan sekolah sempit sehingga untuk menanam bibit pohon yang berpotensi besar dan tinggi tidak bisa dilakukan di MI maraqita'limat Mandala. Hasil diskusi didapatkan jadwal penanaman bibit pohon akan dilaksanakan pada hari senin 1 April 2019 dan bibit yang akan ditanam di MI Maraquita'limat Mandala yaitu bibit pucuk merah.



Bayan, 27 Maret

2019 - Tim pendamping sekolah darurat BAZNAS melakukan pendampingan di MI Miftahusuar Loloan Desa Loloan Kecamatan Bayan. Tim pendamping membantu mengajar di kelas VI yang berjumlah 28

siswa pada mata pelajaran matematika guna untuk mempersiapkan siswa siswi agar lebih siap dalam melaksanakan ujian nasional.

Setelah itu, tim pendamping membantu mengajar di kelas V yang berjumlah 25 siswa karena guru mata pelajaran tersebut tidak masuk kesekolah. Tim pendamping mengajar mata pelajaran muatan lokal (mulok) yaitu tentang bernyanyi. Siswa siswi diajarkan salah satu lagu nasional yaitu hymne guru yang diciptakan oleh Sartono dengan harapan para siswa siswi dapat lebih menghargai guru yang sangat berjasa bagi pendidikan mereka yang nantinya sangat berguna untuk masa depan. Tim pendamping mencatat lirik lagu Hymne guru di papan tulis kemudian siswa siswi menyalin di buku catatan kemudian tim pendamping mengajak siswa siswi bersama sama menyanyikan lagu hymne guru tersebut



Pemenang, 28 Maret 2019 - Pelaksanaan ujian praktek kelas VI sebagai syarat kelulusan di SDN 5 Pemenang Barat. Hari ini siswa kelas VI SDN 5 Pemenang Barat melaksanakan ujian praktek Muatan Lokal (mulok) dengan tema membuat sapu lidi. Siswa kelas VI yang berjumlah 40 orang dibagi menjadi 10 kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa. Di dampingi dengan Ibu Ria dan Pendamping sekolah BAZNAS. Setiap kelompok yang telah membawa bahan Untuk membuat sapu lidi maju ke depan kelas dan mempraktekan cara membuat sapu lidi dan Ibu Guru Ria memberikan penilaian.

Penilaian yang diberikan berupa penilaian kreatifitas siswa dan kemampuan siswa dalam berkelompok. Setidaknya dalam dua hari kedepan ada dua ujian praktek yang akan dilaksanakan yaitu Tata boga dan agama islam. Untuk ujian tata boga yang dilaksanakan hari jumat guru dan pendamping sekolah BAZNAS mendiskusikan apa yang akan dimasak dan apa bahan yang perlu disiapkan selain itu aspek keamanan dalam melakukan ujian praktek pun di perhatikan.

Kabar duka pada hari ini orang tua dari ibu Hj. Aji Sebagai guru Agama Islam di SDN 5 Pemenang barat meninggal dunia,

Setelah jam pulang sekolah semua guru dan pendamping sekolah bertakziah ke kediaman orang Tua ibu Hj. Aji di Dusun Kekait II Desa kekait Kecamatan Gunung sari.



Bayan, 1 April 2019 - Tim Pendamping sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di SDN 4 Anyar. Tim pendamping, kepala sekolah, guru dan siswa melakukan kegiatan rutin setiap hari senin yaitu upacara bendera dengan petugas upacara yaitu kelas IV. "kelas VI harus lebih rajin belajar karena mengingat ujian nasional sebentar lagi akan dilaksanakan dan harus mempersiapkan diri untuk

melaksanakan ujian praktik yang akan dilaksanakan minggu ini" ungkap kepala sekolah selaku pembina upacara.

Selain itu, tim pendamping mengajar di kelas V yang berjumlah 13 siswa karena guru kelas V tersebut dipindah tugaskan dan belum ada penggantinya sehingga kepala sekolah meminta tim pendamping sekolah BAZNAS untuk mengisi materi di kelas tersebut. Tim pendamping mengajarkan mata pelajaran IPA pada jam pertama. Materi yang disampaikan yaitu

tentang pesawat sederhana. Kemudian pada jam kedua, tim pendamping mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang cara membuat laporan pengamatan.



Santong, 26 Maret 2019 - Tim pendamping sekolah BAZNAS mendampingi siswa kelas 1 di SDN 4 Santong. Siswa kelas 1 belajar cara menulis dan membaca dengan baik. Mula-mula, tim pendamping sekolah

BAZNAS memberikan contoh dalam menulis, selanjutnya siswa menyalin ke buku tulis masing-masing. Setelah selesai menyalin ke buku masing-masing, pendamping sekolah BAZNAS memeriksa hasil dari siswa. Masing-masing siswa di periksa satu persatu. Hampir 90 persen siswa kelas 1, sudah dapat menulis dengan baik. Berakhir dengan belajar tulis menulis, tim pendamping sekolah BAZNAS mengajak siswa mengeja. Merangkai semua huruf menjadi satu kesatuan kata.

Bayan, 26 Maret 2019 - Tim pendamping sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di MI Mara'qita'limat Mandala. Tim pendamping memastikan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan. Kegiatan belajar

mengajar di MI maraqita'limat Mandala berjalan dengan lancar dengan guru memasuki ruangan sekolah darurat dan memberikan materi ajar yang diajarkan kepada siswa siswi.



Selain itu, tim pendamping melakukan diskusi ringan dengan kepala sekolah terkait jadwal penanaman bibit pohon dan bibit apa yang cocok di tanam di sekolah MI maraqita'limat Mandala. Diskusi ini dilakukan karena sekolah berada di dalam pemukiman warga serta lahan sekolah sempit sehingga untuk menanam bibit pohon yang berpotensi besar dan tinggi tidak bisa dilakukan di MI maraqita'limat Mandala. Hasil diskusi didapatkan jadwal penanaman bibit pohon akan dilaksanakan pada hari senin 1 April 2019 dan bibit yang akan ditanam di MI Maraqita'limat Mandala yaitu bibit pucuk merah.

Bayan, 27 Maret 2019 - Tim pendamping sekolah darurat BAZNAS melakukan pendampingan di MI Miftahusuar Loloan Desa Loloan Kecamatan Bayan. Tim pendamping membantu mengajar di kelas VI yang berjumlah 28 siswa pada mata pelajaran matematika guna untuk mempersiapkan siswa siswi agar lebih siap dalam melaksanakan ujian nasional.





Setelah itu, tim pendamping membantu mengajar di kelas V yang berjumlah 25 siswa karena guru mata pelajaran tersebut tidak masuk kesekolah. Tim pendamping mengajar mata pelajaran muatan lokal (mulok) yaitu tentang bernyanyi. Siswa siswi diajarkan salah satu lagu nasional yaitu hymne guru yang diciptakan oleh Sartono dengan harapan para siswa siswi dapat lebih menghargai guru yang sangat berjasa bagi pendidikan mereka yang nantinya sangat berguna untuk masa depan. Tim pendamping mencatat lirik lagu Hymne guru di papan tulis kemudian siswa siswi menyalin di buku catatan kemudian tim pendamping mengajak siswa siswi bersama sama menyanyikan lagu hymne guru tersebut



Pemenang, 28 Maret 2019 - Pelaksanaan Ujian praktek kelas VI sebagai syarat kelulusan di SDN 5 Pemenang Barat. Hari ini siswa kelas VI SDN 5 Pemenang Barat melaksanakan ujian praktek Muatan Lokal (mulok) dengan tema membuat sapu lidi. Siswa kelas VI yang berjumlah 40 orang dibagi menjadi 10 kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa. Di dampingi dengan Ibu Ria dan Pendamping sekolah BAZNAS. Setiap kelompok yang telah membawa bahan Untuk membuat sapu lidi maju ke depan kelas dan mempraktekan cara membuat sapu lidi dan Ibu Guru Ria memberikan penilaian.

Penilaian yang diberikan berupa penilaian kreatifitas siswa dan kemampuan siswa dalam berkelompok. Setidaknya dalam dua hari kedepan ada dua ujian praktek yang akan dilaksanakan yaitu Tata boga dan agama islam. Untuk ujian tata boga yang dilaksanakan hari jumat guru dan pendamping

sekolah BAZNAS mendiskusikan apa yang akan dimasak dan apa bahan yang perlu disiapkan selain itu aspek keamanan dalam melakukan ujian praktek pun di perhatikan.

Kabar duka pada hari ini orang tua dari ibu Hj Aji Sebagai guru Agama Islam di SDN 5 Pemenang barat meninggal dunia, Setelah jam pulang sekolah semua guru dan pendamping sekolah bertakziah ke kediaman orang Tua ibu Hj Aji di Dusun Kekait II Desa kekait Kecamatan Gunung sari.

Bayan, 1 April 2019 - Tim Pendamping sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di SDN 4 Anyar. Tim pendamping, kepala sekolah, guru dan siswa melakukan kegiatan rutin setiap hari senin yaitu upacara bendera dengan petugas upacara yaitu kelas IV. "kelas VI harus lebih rajin belajar karena mengingat ujian nasional sebentar lagi akan dilaksanakan dan harus mempersiapkan diri untuk melaksanakan ujian praktik yang akan dilaksanakan minggu ini" ungkap kepala sekolah selaku pembina upacara.





Selain itu, tim pendamping mengajar di kelas V yang berjumlah 13 siswa karena guru kelas V tersebut dipindah tugaskan dan belum ada penggantinya sehingga kepala sekolah meminta tim pendamping sekolah BAZNAS untuk mengisi materi di kelas tersebut. Tim pendamping mengajarkan mata pelajaran IPA pada jam pertama. Materi yang disampaikan yaitu tentang pesawat sederhana. Kemudian pada jam kedua, tim pendamping mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang cara membuat laporan pengamatan.

C.2 Pembagian Alat - Alat dan Bahan untuk Sekolah



Lombok Utara, 25 Januari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan distribusi *white board*, papan plang, maps, dan bak sampah. Pendistribusian dilakukan ke Sekolah Darurat BAZNAS yang ada di tiga kecamatan yaitu kecamatan Gangga, Kayangan dan Bayan. Pendistribusian dilakukan ke TK Negeri Pembina Gangga, SDN 5 Genggeling, SDN 4 Santong, SDN 3 Gumantar, SDN 4 Anyar, MI Miftahussuar Loloan, dan MI Maraqita'limat Mandala.



Bayan, 29 Januari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pemasangan papan plang sekolah darurat dan papan tulis di MI Miftahusuar Loloan Desa

Loloan. Tim pendamping melakukan pemasangan papan plang sekolah dan pendistribusian 22 meja dan 30 kursi di MI maraqita'limat Mandala Desa Bayan Kecamatan Bayan.

Lombok Utara, 30 Januari - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS mendistribusikan meja dan kursi ke SDN 3 Gumantar dan SDN 4 Santong. Pendistribusian meja kursi tidak dapat dilakukan sekaligus, karena kapasitas angkutan yang tidak



dapat menampung semua meja dan kursi. Solusinya, pendistribusian dilakukan secara bertahap atau secara bolak balik.

Bayan, 30 Januari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pemasangan papan *styrofoam*, peta Indonesia dan pemasangan papan tulis di MI Maraqita'limat Mandala



Desa Bayan. Tim pendamping melakukan pengawasan perbaikan Sekolah Darurat BAZNAS di MI Miftahusuar Loloan Desa Loloan. Perbaikan yang dilakukan adalah perbaikan lantai agar menjadi datar yang sebelumnya masih miring.





Bayan, 8 Februari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS memastikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MI maraqita'limat Mandala Desa Bayan, Kecamatan Bayan. Kegiatan yang dilakukan yaitu iman dan taqwa pagi dengan tema rukun iman. Selain itu, tim pendamping memastikan pendistribusian meja dan kursi ke sekolah-sekolah. Hari ini, distribusi meja dan kursi dilakukan di MI Miftahusuar Loloan dengan 10 meja dan 20 kursi. Tim pendamping juga memastikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berjalan di MI Miftahusuar Loloan Desa Loloan, Kecamatan Bayan. KBM dilakukan di kelas III berjalan dengan lancar, guru mengajarkan para siswa membaca dan menulis.



Lombok Utara, 4 Januari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS memastikan distribusi meja dan kursi ke sekolah-sekolah. Distribusi meja kursi dilakukan ke SDN 4 Santong. Tim pendamping menekankan kepada vendor meja kursi untuk distribusi dapat dipercepat.

C.3 Belajar Sambil Bermain

C.3.1 Pembuatan Display

MEMBUAT DISPLAY KELAS SEBAGAI ALTERNATIF CARA BELAJAR SISWA



Pemenang, 14 Februari 2019 - SDN 5 Pemenang Barat terletak di Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu Sekolah Darurat BAZNAS yang didirikan pada masa tanggap

bencana gempa bumi Lombok Agustus lalu. Pagi hari sekolah, guru dan para siswa yang datang sangat antusias karena kursi dan meja telah datang ke sekolah. Kursi dan meja tersebut disusun oleh para guru, pendamping sekolah dan para siswa kelas I dan kelas II. Giat tim pendamping di SDN 5 Pemenang hari ini adalah menyiapkan meteri lomba baca puisi untuk siswa yang akan diseleksi pekan ini. Bahan puisi didapatkan dari Juklak Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FL2N) tentang petunjuk pelaksanaan lomba baca puisi.

Di jam kedua, tim pendamping bersama Ibu Evy guru wali kelas IV mendampingi para siswa belajar membuat display kelas. Display kelas dibuat berdasarkan tema di Buku Tematik K13 siswa. Tema yang dibuat mengenai Sumber Daya Alam (SDA) di Indonesia. Para siswa kelas IV berjumlah 40 orang dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok 1 membuat display kelas mengenai SDA tumbuhan pertanian di Lombok, Kelompok 2 membuat display kelas mengenai SDA tumbuhan buah-buahan di Lombok, dan Kelompok 3 membuat display kelas mengenai SDA hewan endemik di Lombok.

Manfaat membuat display kelas adalah melatih kerjasama dengan teman kelompok dan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam belajar yang mudah dipahami oleh para siswa. Kelompok yang telah selesai membuat display kelas mempresentasikan hasil karya mereka untuk memberikan

informasi kepada teman-temannya mengenai apa yang mereka pelajari.

Selain itu, display yang dibuat oleh para siswa dapat diletakan di dinding ruangan agar informasi yang ada di dalamnya dapat dibaca oleh temannya. Display kelas dengan tema SDA, tumbuhan, dan hewan di Lombok dapat memperluas pengetahuan para siswa akan kekayaan alam Lombok. Siswa dapat mengetahui tumbuhan apa saja yang menjadi komoditi di lombok seperti jagung, kopi, coklat, mete dll serta hewan endemik apa saja yang berada di lombok seperti burung Kuakiau dan Elang Tikus.





Bayan, 1 maret 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di MI Maraqita'limat Mandala Desa Bayan. Tim pendamping bersama Ibu Nurul selaku wali kelas IV mendampingi para siswa belajar membuat display kelas. Display kelas adalah sebuah wadah atau tempat untuk memberikan informasi penting yang dapat menunjang pembelajaran di kelas.

Pendampingan pembuatan display kelas dilakukan di kelas IV bersama Ibu Nurul dengan siswa berjumlah 19 orang. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 berjumlah 9 orang dan kelompok 2 berjumlah 10 orang. Kelompok 1 membuat display kelas yaitu jadwal komisaris dan asmaul husna, kelompok 2 membuat display kelas yaitu jadwal mata pelajaran.

Display jadwal pelajaran membuat para siswa dapat mengetahui jadwal pelajaran setiap hari sehingga siswa lebih siap apabila guru masuk kelas memberikan pelajaran. Selain itu, display jadwal komisaris membuat siswa lebih bertanggung jawab akan tugasnya untuk membersihkan kelas serta lingkungan sekolahnya. Display asmaus husna yang dapat membuat para siswa semakin mengenal nama-nama tuhan, sehingga dapat semakin mencintai sang pencipta.



Gumantar, 28 Maret 2019 - Hari ini, di SDN 3 gumantar, kegiatan belajar mengajar dilakukan sambil bermain di

lapangan sekolah. Kelas V mengisi jam kosong dengan kegiatan menggambar. Pendamping sekolah BAZNAS mendampingi siswa untuk menggambar. Sedangkan beberapa siswa yang lain pendamping sekolah BAZNAS meminta untuk latihan membaca dengan keras di depan umum. Seperti tema nya, belajar sambil bermain kegiatan belajar dilakukan dengan santai sembari sesekali saling menertawai satu sama lain. Tujuan nya, pertama, agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meski dalam kondisi apapun. Kedua, untuk lebih merekatkan antara pendamping sekolah BAZNAS dengan para siswa.



C.3.2 Kerja Bakti



Bayan, 7 Februari 2019 - Tim pendamping

Pendidikan BAZNAS memastikan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN 4 Anyar yang berada di Desa Anyar Kecamatan Bayan berjalan. KBM yang dilakukan berjalan dengan lancar. Para siswa diajarkan bernyanyi lagu wajib yaitu hymne guru dan lagu terima kasihku.

Santong, 12 Februari 2019 - Tim pendamping Sekolah

Darurat BAZNAS bersama para siswa dan guru-guru SDN 4 Santong melakukan penataan buku sekolah. Para siswa, tim pendamping, serta para guru SDN 4 Santong membersihkan lemari-lemari buku dan menata buku di lemari yang telah dibersihkan.



Untuk kelas rendah, kelas I, II dan III, tetap belajar seperti biasa karena tidak dapat membantu kegiatan penataan sekolah. Setelah kegiatan penataan, tim pendamping melakukan koordinasi seklraigus mengusulkan adanya *clean up*

sekolah dengan kepala sekolah serta relawan Dompot Dhuafa (DD). Dari hasil koordinasi, telah disepakati bahwa *clean up* sekolah di SDN 4 Santong insyaaAllah akan dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Februari 2019.



Bayan 14 Februari 2018, tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di sekolah MI maraqita'limat Mandala Desa Bayan Kecamatan Bayan. Kegiatan yang dilakukan yaitu gotong royong bersama para murid, para guru, dan tim pendamping untuk membersihkan ruang guru. Giat yang dilakukan adalah membuka plafon yang rusak akibat gempa, membersihkan lantai dan meja kursi ruang guru. Pada jam kedua kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar dimana guru masuk kelas dan memberikan pelajaran kepada para murid.

Pukul 11.00 WITA, tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan diskusi ringan dengan kepala sekolah MI Miftahussuar Loloan di ruang guru MI Miftahussuar Loloan. Di dalam diskusi, kepala sekolah meminta tim pendamping untuk menggantikan guru matematika untuk mengajar di kelas VI

karena guru matematika MI Miftahusuar Loloan sedang melakukan pelatihan guru. Hasil diskusi yang di peroleh yaitu tim pendamping akan membantu mengajar matematika untuk kelas VI sampai guru matematika pulang dari pelatihan sehingga para murid tidak tertinggal materi serta lebih siap untuk menghadapi ujian kelulusan.



SENAM SEHAT SDN 4 SANTONG DAN GURU RELAWAN

Santong, Sabtu (16/02) rangkaian acara Aksi Bersih Sekolah (ABS) di SDN 4 Santong yang merupakan salah satu Sekolah Darurat BAZNAS di pulau Lombok. Rangkaian acara ABS ini berkolaborasi dengan guru relawan dari Dompet Dhuafa dalam rangka menyambut Hari Peduli Sampah Nasional pada tanggal 21 Februari 2019. Sebelum acara ABS di SDN 4 Santong dimulai dengan senam sehat yang diikuti oleh kepala sekolah, para guru, dan para murid yang ada di sekolah. Senam sehat dipimpin oleh Bapak Ruslan selaku kepala sekolah dan diikuti oleh para guru, para murid, dan seluruh relawan guru. Senam diawali dengan senam kesehatan jasmani, senam penguin dan senam pramuka. Kegiatan Senam Sehat adalah Kegiatan rutin SDN 4 Santong setiap hari sabtu. Kegiatan ini bertujuan untuk kesehatan jasmani para murid dan sarana *refreshing* kegiatan sekolah dari hari senin hingga jumat.





Santong, 16 Februari 2019. Berkaitan dengan hari peduli sampah nasional, tim Pendidikan BAZNAS mengajak para murid berkolaborasi dengan guru relawan Lombok dari Dompot Dhuafa untuk memperingati hari sampah nasional dengan melakukan kegiatan kerja bakti bersih sekolah. Kegiatan bersih sekolah diadakan dengan tujuan memupuk kepedulian akan sampah kepada para murid SDN 4 Santong. Kepedulian akan keberadaan sampah harus ditanam sejak dini. Kegiatan bersih sekolah, berupa kerja bakti dan edukasi tentang pola hidup sehat. Mulai dari kebersihan tangan dan oksigen yang dihirup. Oleh karenanya, selain memperhatikan tentang sampah di sekitar, para murid ditekankan untuk memperhatikan pola hidup sehat. Dalam aksi peduli sampah nasional, tim Pendidikan BAZNAS dan guru relawan Lombok mengkonsep acara kegiatan dengan tema "Sabtu Ceria". Kegiatan peduli sampah meliputi kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan olahraga

berupa senam bersama para murid, para guru dan kepala sekolah.

RANGKAIAN AKSI BERSIH SAMPAH

Gangga, Rabu (20/02) rangkaian cara Aksi Bersih Sekolah (ABS) dalam rangka menyambut Hari Peduli Sampah Nasional pada tanggal 21 Februari 2019, program pendampingan Sekolah Darurat BAZNAS di Lombok mengadakan ABS yang diikuti oleh 10 sekolah. Hari ini (20/02), kegiatan dilaksanakan di TK Negeri Pembina Gangga yang berada di salah satu dari 10 Sekolah Darurat BAZNAS di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat.

ABS di TK Negeri Pembina Gangga diikuti oleh 45 murid TK A dan TK B dan seluruh guru dan ibu kepala sekolah yaitu Ibu Sulastri, kegiatan dilakukan pada jam istirahat sekolah pada pukul 09.00 WITA. Sebelum kegiatan dimulai, pendamping Sekolah Darurat BAZNAS membagikan masker dan *trash bag* kepada para murid dan guru. Kegiatan ABS ini diberi nama operasi semut, dimulai dengan berbaris sejajar di depan halaman sekolah dan berjalan lurus sambil mengambil sampah yang ada di depannya. Setelah sampai di ujung halaman sekolah, sampah dikumpulkan ke dalam *trash bag* yang ada di depan gurunya.



Setelah kegiatan ABS berlangsung, para murid berbaris untuk mencuci tangan di keran yang telah disiapkan oleh guru mereka. Pendamping Sekolah Darurat BAZNAS memberikan sabun cuci tangan untuk para murid agar tangan mereka terhindar dari kuman penyakit. Sampah yang dikumpulkan oleh para murid sebanyak 2 *trash bag* besar. Sampah yang telah

dikumpulkan dibuang ke galian tempah sampah di belakang halaman sekolah.

C.3.3 Hari - Hari Besar

Bayan 18 Februari 2019, momen menyambut hari Peduli Sampah Nasional tanggal 21 Februari 2019. Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS, kepala sekolah, dan guru- guru mengajak siswa siswi untuk memperingati hari Peduli Sampah Nasional dengan melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan gotong royong ini di lakukan di MI Miftahusuar Loloan Desa Loloan Kecamatan Bayan. Kegiatan gotong royong ini dilakukan dengan harapan para siswa dan guru dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah, lebih peduli akan keberadaan sampa, dan akibat yang akan diperoleh apabila lingkungan tidak dirawat dan dijaga dengan baik.





Setelah selesai gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS mendampingi kelas VI dalam ujian praktik mata pelajaran muatan lokal. Ujian praktik yang dilakukan para siswa adalah membuat makanan yaitu peleceng yang dibagi dalam 2 kelompok. Hasil yang diperoleh dari ujian praktik ini yaitu siswa siswi dapat membuat makanan peleceng dengan baik dan dengan rasa yang enak.





C.3 Saat – Saat Lombok Bangkit

Pemenang, 19 Februari 2019 - Di sela-sela waktu istirahat pendamping Sekolah Darurat BAZNAS mendampingi Tazkia murid kelas 5 SD di SDN 5 Pemenang Barat untuk belajar soal latihan IPA. Tazkia akan mewakili SDN 5 Pemenang Barat untuk Lomba Mapel OSN se-Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Materi yang diajarkan pendamping Sekolah Darurat BAZNAS pada Tazkia untuk mata pelajaran IPA berdasarkan dari kompetensi dasar kelas IV dan V mengenai wujud benda dan jenis-jenis perubahan wujud benda. Materi yang diajarkan bertujuan agar Tazkia dapat memahami karakteristik benda padat, cair dan gas. Selain itu, materi yang diajarkan juga tentang berbagai perubahan wujud benda seperti menguap, mencair, menyublim, mengembun dan

membeku. Rencana pekan selanjutnya, materi yang akan diajarkan adalah mengenai sistem pernapasan dan anggota gerak tubuh pada manusia dan hewan.



Santong, 8 Februari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS memeberikan tambahan belajar kepada siswa SDN 4 Santong yang akan mengikuti lomba Baca Tulis Hitung (calistung) tingkat kecamatan. Lomba calistung akan dilaksanakan hari Sabtu di SDN 1 Kayangan Lombok Utara. Untuk memaksimalkan persiapan lomba, tim pendamping memberikan tambahan belajar yang dilaksanakan pukul 14.00 - 16.00 WITA. Bentuk tambahan belajar yang diberikan oleh tim pendamping berupa bimbingan belajar sesuai dengan mata pelajaran yang akan dilombakan.



Pemenang, 11 Februari 2019 - guru dan pendamping sekolah mengadakan rapat untuk menentukan siswa dan guru pendamping yang akan mewakili sekolah SDN 5 Pemenang Barat di ajang tersebut. Dari hasil keputusan rapat yang dihadiri oleh ketua Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) kecamatan Pemenang di Sekolah Gugus SDN 2 Pemenang Barat tersebut lomba akan diadakan tanggal 5 Maret 2019.





SDN 5 Pemenang Barat yang merupakan Sekolah Darurat BAZNAS di kecamatan Pemenang ikut serta menyiapkan siswa di ajang lomba tersebut dengan mempersiapkan siswa dan pendamping. Dari hasil keputusan rapat hari ini yang mewakili calistung kelas 1 adalah Suwandi dan Kholid, kelas 2 adalah Ashamul Madani, dan kelas 3 adalah Ibrahim dan Naya didampingi oleh Pak Syair dan Ibu Wina. Lomba tari diwakili oleh Niluh dan didampingi oleh Ibu Ria. Lomba baca puisi didampingi oleh Pak Faqih (tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS), lomba OSN mata pelajaran Bahasa Indonesia diwakili oleh Zahi (kelas V) dan didampingi oleh Ibu Eli, mata pelajaran IPS diwakili oleh Tata (kelas V) didampingi oleh Ibu Ria, mata pelajaran matematika diwakili Qorina (kelas IV) didampingi Pak Askar, mata pelajaran PKN diwakili Desika (kelas V) didampingi Ibu Evi dan mata pelajaran IPA diwakili Tazkia (kelas 5) didampingi oleh Bapak Faqih (tim pendamping Sekolah darurat

BAZNAS) untuk yang mewakili lomba ceramah belum di tentukan.

Pemenang, 12 Februari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS di SDN 5 Pemenang Barat, menanggapi hasil rapat mengenai lomba Olimpiade Siswa Nasional (OSN), mata pelajaran, Baca Tulis Hitung (calistung), ceramah, tari dan puisi antara siswa sekecamatan

Bayan, 26 Februari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS melakukan pendampingan di SDN 4 Anyar. Tim pendamping memastikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dapat berjalan. KBM berjalan dengan lancar dimana guru memberikan materi pelajaran seperti biasanya. Kepala sekolah, para guru dan tim pendamping melakukan diskusi terkait para siswa dan pendampingan lomba OSN, calistung, pidato, dan tari yang akan dilaksanakan tanggal 5 Maret 2019 untuk tingkat kecamatan Bayan. Hasil diskusi didapatkan tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS mendampingi Ririn Nurmayanti kelas III untuk mengikuti mata lomba matematika.





Pukul 16.00 WITA, tim pendamping mendampingi Ririn Nurmayanti untuk mata lomba matematika untuk kelas III. Tim pendamping memberikan materi dan contoh soal yang selanjutnya dibahas bersama agar Ririn Nurmayanti dapat memahami materi yang disampaikan dan dapat lebih siap dalam mengikuti lomba pada tanggal 5 Maret 2019 tersebut. Selain memberikan materi ajar kepada Ririn, tim pendamping juga secara bersamaan memberikan materi ajar kepada Abdul Aris siswa kelas III SDN 1 Anyar yaitu anak dari salah satu guru SDN 4 Anyar. Beliau meminta tim pendamping untuk mendampingi Abdul Aris dan Ririn yang akan mengikuti lomba matematika tersebut.



Gumantar, 26 Februari 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS mendampingi siswa-siswi yang dipersiapkan untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN)

mata pelajaran matematika yang akan dilaksanakan di tingkat kabupaten. Persiapan dilakukan dengan cara membedah soal-soal OSN matematika tingkat kecamatan, kabupaten dan nasional. Dalam persiapan tersebut, tim pendamping membagikan beberapa contoh soal serta dibahas secara intensif.

Tim pendamping melakukan pendampingan pada jam sekolah dengan mengambil jam yang kosong. Pendampingan sekolah dikhususkan kepada siswa-siswi yang lolos OSN ke tingkat kabupaten. Semangat antusias siswa-siswi untuk belajar, akhirnya pendampingan diberikan kesempatan kepada siswa-siswi kelas V SDN 3 Gumantar. Pendampingan belajar kelas V, pembahasan soal ditujukan sebagai bentuk pengayaan dalam mata pelajaran Matematika. Pengayaan dimaksudkan karena soal OSN berada setingkat lebih sulit daripada soal-soal pada umumnya.



Pemenang, 1 Maret 2019 - Tim Pendamping Sekolah Darurat BAZNAS memberi dampingan belajar kepada para siswa kelas V SDN 5 Pemenang. Tim pendamping juga mendampingi Tazkia

Imelda kelas V untuk persiapan Olimpiade Siswa Nasional (OSN) pada Senin, 4 Maret 2019 dan Menyiapkan regenerasi siswa siswi untuk tahun depan.

Pelajaran tambahan yang diberikan tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berdasarkan kisi-kisi standar Kompetensi OSN yaitu sistem organ



pada tubuh manusia tentang kerangka tubuh manusia dan persendian. Para siswa diberikan soal latihan untuk mengukur daya tangkap siswa setelah diberikan materi pelajaran oleh tim pendamping.

Selanjutnya, tim pendamping melatih Sevira dan Firda kelas V untuk latihan membaca puisi. Puisi yang dibacakan oleh

Sevira berjudul “Do’a” karya Chairil anwar dan Firda membaca puisi berjudul “Sejumlah Anak” karya Adhi Darmadji Woko. Teknis yang dilakukan tim pendamping dalam latihan membaca puisi adalah melihat penghayatan, *tone* suara yang jelas dan gerak tubuh siswa dalam membaca puisi.

Target yang diberikan tim pendamping dan guru di SDN 5 Pemenang adalah siswa yang mewakili sekolah dapat masuk 3 besar. Pemenang 3 besar dapat mengikuti lomba tahap selanjutnya di tingkat kabupaten untuk mewakili kecamatan Pemenang dan selanjutnya dapat maju ke tingkat nasional.



Bayan, 5

Maret 2019 - Giat hari ini, tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS mendampingi sekolah dampuan BAZNAS yaitu SDN 4 Anyar untuk ikut serta dalam lomba calistung, mata

pelajaran dan ceramah di tingkat Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan lomba ini dilaksanakan di SDN 1 Sukadana untuk mempersiapkan siswa terbaik yang akan mewakili Kecamatan Bayan mengikuti lomba tersebut di tingkat Kabupaten Lombok Utara.



Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS ikut serta dalam mengantarkan, mendaftarkan dan mendampingi peserta lomba calistung, mata pelajaran dan ceramah yang mewakili sekolah SDN 4 Anyar. Setiap sekolah mengirimkan 10 peserta mewakili sekolahnya. Peserta yang mewakili SDN 4 Anyar yaitu Meril (calis 1), Joy Nata (calis 2), Ririn Nurmayanti (Berhitung), Jadmadi (Ceramah), Dini Lorenza (Ceramah), Dian Sari (Bahasa Indonesia), Dewi Susanti (Matematika), Maey Utari (IPA), Devi Paridania (PKN), dan Tutik (IPS). Lomba dilaksanakan pukul 09.00-12.00 WITA. SDN 4 Anyar belum berkesempatan mendapatkan juara untuk mewakili kecamatan bayan di tingkat kabupaten.

Pemenang, Senin 4 Maret 2019 - Lomba Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FL2N), Olimpiade Sains Nasional (OSN), Mata Pelajaran (mapel), Baca Tulis Hitung (calistung) dan

ceramah di Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Lomba tersebut diselenggarakan di SD Negeri 2 Pemenang Barat dan SD Negeri 8 Pemenang Barat.





SD Negeri 5 Pemenang ikut serta dalam lomba tersebut, tim pendamping yang mendaftarkan, mengantarkan dan mendampingi para peserta lomba mapel dan calistung yang

mewakili SDN 5 Pemenang Barat di SDN 8 Pemenang Barat. Peserta yang mewakili SDN 5 Pemenang Barat untuk masing-masing mapel adalah Tazkia Imelda (IPA), Zahi (Matematika), Jihan (IPS), Cica (PPKN) dan Tata (Bahasa Indonesia). Untuk cabang calistung diwakili oleh Dani, Yuni dan Nissa. Lomba dilaksanakan pukul 08.00-12.00 WITA dalam 3 sesi lomba. Hasil lomba peserta SDN 5 Pemenang Barat untuk lomba mapel PPKN, Bahasa Indonesia, dan IPS masuk 5 besar.

Mataram, 12 Maret 2019 - Tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS Lombok berkoordinasi dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Dodokan Moyosari untuk mengambil bibit dalam rangka penghijauan lingkungan sekolah di hari Hutan Internasional. Tim pendamping berkoordinasi dengan manager persemaian permanen Lombok Timur yaitu Bapak Danu Dayako Bandrang, SP. Koordinasi yang dilakukan adalah untuk pengambilan bibit sebanyak 500 bibit Gmelina, 200 bibit Pucuk Merah, 100 bibit Beringin, 100 bibit Gaharu, 100 bibit Trembesi. Bibit-bibit yang telah diambil akan ditanam di 10 Sekolah Darurat BAZNAS yang berada di Kabupaten Lombok Utara dan Kabupaten Lombok Barat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para siswa dapat peduli dengan giat-giat pelestarian lingkungan dan dapat menjaga lingkungannya dengan sebaik mungkin.



Sambik Elen, 25 Maret 2019 - Rangkaian acara hari Hutan Internasional, tim pendamping Sekolah Darurat BAZNAS memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan hutan kepada siswa SDN 3 filial Sambik Elen. Setelah memberikan edukasi manfaat menjaga lingkungan terutama menjaga hutan dengan menanam pohon, tim pendamping melakukan aksi penanam pohon di lingkungan sekolah.

Penanaman pohon di ikuti oleh guru guru dan semua siswa SDN 3 filial Sambik Elen.



Setelah penanaman pohon selesai, dilanjutkan dengan koordinasi dengan guru terkait kondisi sekolah. Apa saja kendala yang di hadapi, bagaimana persiapan menghadapi ujian nasional untuk kelas VI dan beberapa isu yang lain. Di samping penanaman pohon dan koordinasi dengan pihak

sekolah, tim pendamping juga menggantikan guru untuk mengisi kelas. Tim pendamping mengajar siswa kelas IV, V, dan VI. Mata pelajaran yang diajarkan adalah kewarganegaraan. Tema pelajaran yang diajarkan tentang musyawarah.

Bayan, 29 Maret 2019 - Giat Penghijauan Sekolah di Sekolah Darurat BAZNAS Lombok kembali berlanjut kali ini giat penghijauan berada di sekolah darurat MI Miftahussuar Loloan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Dengan mengajak seluruh unsur sekolah seperti kepala sekolah, guru dan siswa siswi di sekolah pendamping sekolah darurat BAZNAS melakukan penghijauan di sekitar sekolah seperti di depan batas rumija (ruang milik Jalan) depan MI miftahussuar dan belakang kelas. Adapun tanaman yang di tanam adalah trembesi, beringin, gmelina dan lain sebagainya.





D. Peta Sebaran Program Pendampingan Sekolah

Sebaran sekolah dampingan sebagian besar berada di Kabupaten Lombok Utara. Sembilan sekolah dampingan berada di Kabupaten Lombok Utara dan satu sekolah dampingan berada di Kabupaten Lombok Barat. Di Lombok Barat, sekolah dampingan berada di Kekait kecamatan Gunungsari. Sedangkan di Lombok Utara, satu sekolah berada di Bentek Kecamatan Pemenang Barat, dua sekolah berada di Kecamatan Gangga, dua sekolah di kecamatan Pemenang, dan empat sekolah berada di kecamatan Bayan.

PENETAPAN FINAL LOKASI SEKOLAH DARURAT LOMBOK

LOKASI SEKOLAH DARURAT DI LOMBOK
 1. Kecamatan 10 Kecamatan Darurat Lombok berada di:
 2. Kabupaten yang berbatasan dengan Tulu
 3. Sekolah Darurat di Kabupaten Lombok Utara dan
 4. Sekolah Darurat di Kabupaten Lombok Barat

DAFTAR LOKASI:
 1. Kecamatan Lingsar
 2. Kecamatan Bayan
 3. Kecamatan Pemenang Barat
 4. Kecamatan Pemenang
 5. Kecamatan Gangga
 6. Kecamatan Gunungsari
 7. Kecamatan Bentek
 8. Kecamatan Kekait
 9. Kecamatan Bayan

Tahap Persiapan
 Klarifikasi akhir dan penyampaian program serta bimbingan yang diberikan oleh BAZNAS yang berkerjasama dengan OVO, Lippo Group dan Grab

Fasilitas yang diberikan
 setiap sekolah yang dibangun akan diberikan fasilitas:
 (a) Bangunan permanen atau bangunan sekolah darurat berupa fisik tanpa semen atau bangunan fisik dengan semen, (b) Kursi dan meja 1 ruangan sebanyak 20 set dan 1 set meja guru, (c) Tempat sampah permanen 2 set, (d) Plang sekolah tanpa tiang (sekolah permanen) atau plang dengan tiang (sekolah darurat), (e) Papan tulis ukuran 240x120 cm, flip board dan alat peraga, (f) Tas sekolah, (g) Pembinaan dan pendampingan program kepada pihak sekolah.

MOU BAZNAS dan Sekolah
 Penandatanganan MoU pihak BAZNAS dan Sekolah direncanakan pada hari Senin 29 Oktober 2018 di lokasi sekolah masing-masing.

Tahap Pembangunan

- Penandatanganan MoU dengan Kontraktor direncanakan Pada hari Minggu 28 Oktober 2018
- Pembangunan akan direncanakan pada hari Selasa 30 Oktober 2018
- Kerjasama dengan beberapa mitra untuk pengadaan Barang meja kursi, tempat sampah, plang sekolah dan papan tulis

Persiapan Tim BAZNAS
 Tim BAZNAS telah mendapatkan mitra pelaksana

- kontraktor pembangunan Sekolah
- kursi dan meja 600 set
- Plank Sekolah 10 set
- tempat sampah Permanen 20 set
- papan tulis, flip board dan alat peraga
- Tas sekolah

@baznasindonesia
 badanamilzakat
 www.baznas.go.id
 (021) 390 4555

PROFIL PENDAMPING SEKOLAH DARURAT



PROFIL PENDAMPING SEKOLAH DARURAT



Ilman Faqih Shibgotullah, lebih akrab dipanggil Faqih. Pria 24 tahun ini lahir di Tangerang hari Selasa, 20 September 1994. Faqih adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara, putra pasangan Sakdiah dan Yudi Sopian. Selain sebagai Pendamping Sekolah, Faqih juga menjalankan aktivitas

sebagai Desainer Grafis *Freelance*. Pemilik cita-cita sebagai pengusaha properti ini terpanggil menjadi penggerak pendidikan di pelosok agar kualitas pendidikan di Indonesia merata, sebagai bagian dari pelaksanaan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1, "*Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan*".

Alumni Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) FMIPA-Universitas Terbuka ini bertugas sebagai Relawan Pendidikan BAZNAS sebagai Koordinator Pendampingan Sekolah di 3 Sekolah Darurat BAZNAS untuk anak-anak korban gempa Lombok. Pengalaman sebagai tenaga pendidikan di daerah bencana merupakan hal baru bagi Faqih karena semuanya serba darurat dan perlu penanganan khusus.

Pengalamannya menjadi tenaga pendidikan di salah satu MTs, menjadi bekal yang membantu Faqih dalam melaksanakan tugas pendampingan di sekolah.

Pendamping Sekolah Darurat di Lombok ini merupakan pengalaman baru yang sejalan dengan cita-cita Faqih. Banyak pelajaran yang bisa dipetik salah satunya adalah bagaimana bermasyarakat. Faqih juga belajar mengenali keberagaman budaya yang ada di Lombok, salah satunya tercermin dalam bahasa lokal mereka.

Pria dengan prinsip hidup “Genggam dunia di tanganmu bukan hatimu” ini, merasa terpanggil sebagai relawan karena ingin turut terlibat dalam setiap aksi kebaikan dan ingin menebar banyak manfaat untuk sesama. Faqih pertama kali terlibat sebagai relawan di salah satu organisasi yang digagas oleh kakaknya. Ia juga beberapa kali pernah menjadi relawan untuk distribusi logistik ke daerah bencana.

Pesan Faqih, sebaik-baik manusia adalah yang dapat mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi. Bencana yang terjadi adalah tanda kekuasaan Sang Maha Pencipta dan merupakan peringatan agar kita semakin dekat dengan Allah. Semoga kita menjadi orang yang selalu mampu mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi untuk semakin meningkatkan rasa syukur dan keimanan kita.



Yopa Gusti Putra, Pria kelahiran Lelong, 13 Maret 1993 ini menjadi relawan pendidikan BAZNAS di Lombok pascagempa 2018 merupakan salah satu dari sekian pengabdianya di bidang pembangunan, sosial dan ekonomi. Kesempatan menjadi Relawan Pendidikan BAZNAS di Lombok seperti matahari di pagi

hari, bersinar bebas menawarkan harapan cerah. Antara hobi dan pengabdian dapat Yopa ekspresikan dengan bergabung menjadi Relawan Pendidikan BAZNAS. Tiap detail kegiatan menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi Yopa.

Kecintaan Yopa pada aktivitas *community development* atau pemberdayaan masyarakat telah terlihat semenjak ia masih berada di bangku kuliah di FISIP Universitas Brawijaya (UB) Malang pada tahun 2014. Saat bertugas di BEM FISIP UB, Yopa diamanahi sebagai Ketua Program *Community Development*. Saat itu ia menggagas konsep *community development* dengan mengolaborasikan beberapa sektor seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan pembangunan infrastruktur.

Karena kiprahnya tersebut, pada tahun 2015 Yopa dipercaya untuk memimpin Divisi *Community Development Unit* Aktivitas Riset dan Karya Ilmiah Mahasiswa (*Comdev* RKIM)

Universitas Brawijaya Malang. Selama di *Comdev* RKIM, Yopa memfasilitasi anggota RKIM untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat berbasis riset sekaligus riset melalui pengabdian masyarakat.

Hasil riset dan pengabdian masyarakat anggota Unitas RKIM tersebut menjadi inspirasi untuk dilombakan pada acara Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS). Yopa juga berhasil mendapatkan pendanaan PIMNAS tahun 2015 dengan Judul PKM PIMNAS *"Culturepreneur: Rumah Budaya sebagai Sarana Edukasi Musik Kreatif untuk Anak Bangsa berbasis Musivitas guna Malang Kota Berbudaya"*. Pada tahun 2015 pula ia aktif menulis di beberapa media nasional. Tulisannya pernah dimuat di Koran Sindo *online*.

Pengalaman-pengalaman berharga ini semakin memberikan rasa optimis bagi Yopa untuk terus menebar manfaat bagi masyarakat. Ia percaya, matahari baru saja terbit dan hari masih panjang. Ada banyak hal baik yang dapat ia berikan pada sekitar. Terakhir, kalimat yang selalu Yopa ingat sekaligus menjadi pegangan hidup *"Jangan lelah berbuat baik meski tidak dilihat karena tertutup rumput ilalang. Jangan lelah berbuat baik meski tak terdengar karena suara angin jauh lebih riuh. Karena hanya dengan berbuat baik, dapat melukis senyum di wajah saudaramu"*.



Nama saya adalah **Wisnadi**, dari lahir sampai saat ini orang tua saya dan semua orang yang kenal saya biasa memanggil dengan sebutan wis. Saya adalah seorang lelaki yang dilahirkan di Sukadana pada tanggal 5 Oktober 1994. Dilahirkan sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, sehingga orang tua menuntut saya untuk memiliki sifat yang dewasa dalam arti tidak kekanak-kekanakan sehingga bisa menjadi contoh bagi adik-adik saya. Nama Bapak saya Mertasih yang berprofesi sebagai petani dan nama ibu saya Sapenep. Sejak lahir saya tinggal di Dusun Sukadana Desa Sukadana Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.

Ketika berumur 7 tahun, saya memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Sukadana. Setelah selesai menamatkan sekolah dasar, saya melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Bayan dan melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMAN 1 Bayan. Saya lahir dari keluarga yang kurang berpendidikan sehingga saya harus melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena saya ingin merubah pola hidup keluarga saya yang serba kekurangan. Saya kuliah di Universitas Mataram Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Fisika Program studi Fisika. Saat ini, saya sedang bekerja sebagai pendamping sekolah darurat BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dilombok pasca gempa bumi.

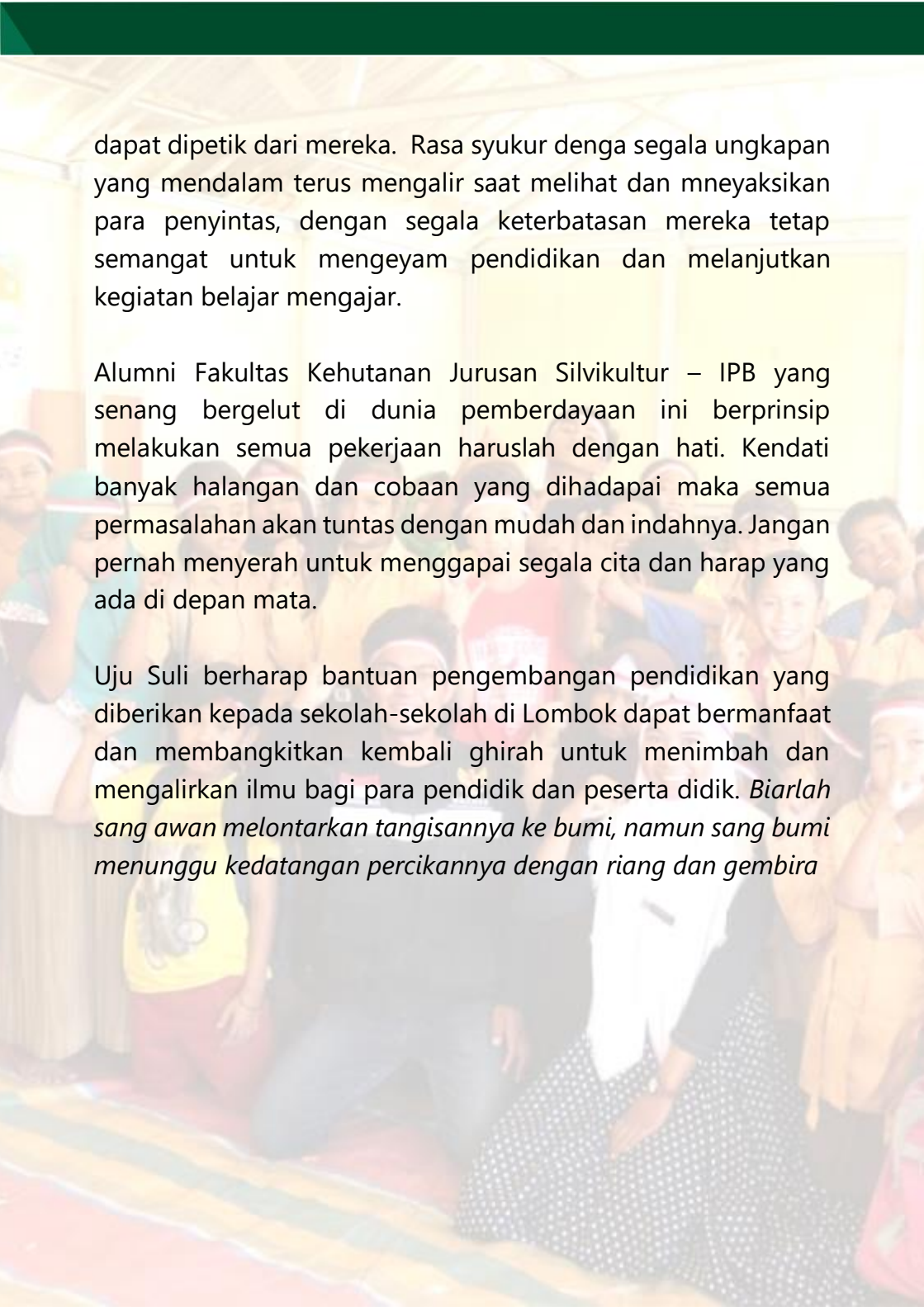


Suli Hendra dengan nama akrab Uju Suli, Lahir di Banyuasin – Palembang pada tanggal 4 November 1994. Pria pasangan Bapak Bahyar dan Ibu Subaida ini sangat menyukai dunia pengabdian masyarakat, tepatnya mencerdaskan kehidupan bangsa

melalui dunia pendidikan. Selama menjadi mahasiswa di Insitut Pertanian Bogor (IPB) hingga sekarang ia mengabdikan untuk daerah-daerah yang sulit tersentuh untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Sebagai koordinator pusat pendidikan pasca bencana di daerah Lombok dan Palu-Sigi dan Donggala (Pasigala), Uju Suli merasa senang dapat membantu menjalankan program kemanusiaan BAZNAS bersama para donatur dalam menyelesaikan masalah pendidikan di daerah korban terdampak bencana.

Menurutnya pengalaman baru dan unik saat berhadapan dengan para penyintas yang begitu tegar dan sabar dengan segala cobaan yang diberikan Sang Pencipta adalah sesuatu yang mahal tak terbayarkan. Meskipun dilanda banyak kehilangan baik harta benda maupun nyawa orang-orang tersayang, namun akan ada selalu hikmah dan pelajaran yang




dapat dipetik dari mereka. Rasa syukur dengan segala ungkapan yang mendalam terus mengalir saat melihat dan menyaksikan para penyintas, dengan segala keterbatasan mereka tetap semangat untuk mengenyam pendidikan dan melanjutkan kegiatan belajar mengajar.

Alumni Fakultas Kehutanan Jurusan Silvikultur – IPB yang senang bergelut di dunia pemberdayaan ini berprinsip melakukan semua pekerjaan haruslah dengan hati. Kendati banyak halangan dan cobaan yang dihadapi maka semua permasalahan akan tuntas dengan mudah dan indah. Jangan pernah menyerah untuk menggapai segala cita dan harap yang ada di depan mata.


Uju Suli berharap bantuan pengembangan pendidikan yang diberikan kepada sekolah-sekolah di Lombok dapat bermanfaat dan membangkitkan kembali ghirah untuk menimba dan mengalirkan ilmu bagi para pendidik dan peserta didik. *Biarlah sang awan melontarkan tangisannya ke bumi, namun sang bumi menunggu kedatangan percikannya dengan riang dan gembira*

 @baznasindonesia

 badanamilzakat

 (021) 390 4555

 @lembagabeasiswabaznas

 www.baznas.go.id

Pasca bencana, sinergi masyarakat menjadi kebutuhan semua pihak, bukan saja bagi pihak yang terdampak. Pasca bencana adalah ujian bagi semua anak bangsa untuk bersama - sama membangun harapan khususnya bagi anak - anak kita.

BAZNAS bersama OVO (PT. Visionet Internasional) bersinergi mendirikan sekolah darurat di 10 Sekolah di Lombok untuk

memberikan bantuan pengembangan pendidikan, memastikan setiap sekolah tetap melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan membantu peningkatan kualitas pengajaran dan pendampingan bagi para siswa dan guru.

Semua kegiatan pengembangan pendidikan tersebut terangkum dalam buku ini, mulai dari awal pendirian Sekolah Darurat BAZNAS hingga program pendampingan sekolah. Hadirnya buku ini semoga dapat menjadi pedoman dalam penanganan pendidikan pasca bencana dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

